LAPORAN HASIL PENELITIAN

D-LPPM NOMOR 23

MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGULAN DI WILAYAH PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA (RI) DENGAN REPUBLIK DEMOKRATIS TIMOR LESTE (RDTL) DALAM RANGKA MEMPERKUAT PERTAHANAN NEGARA

Oleh:

Ketua Tim Peneliti:

Dr. Ir. Hikmat Zakky Almubarok, S.Pd., M.Si., IPU. NIDN: 4713116501

Anggota Tim Peneliti

Dr. Agus Sudarya, S.E., S.H., M.M., M.Sc NIDN: 4705105901

Dr. Drs. Lutfi Adin Affandi, M.M. NIDN: 4713116501

UNIVERSITAS PERTAHANAN RI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BOGOR, OKTOBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1.	Judul Penelitian	:	Membangun Sumber Daya Manusia Unggulan di Wilayah Perbatasan Republik Indonesia(RI) dengan Republik Demokratis Timor Leste (RDTL) dalam rangka Memperkuat Pertahanan Negara.
2.	Kode / No. Rumpun Ilmu	:	Manajemen Pertahanan
3.	Ketua Tim Peneliti		
	a. Nama Lengkap	:	Dr. Ir. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si., IPU
	b. NRP/NIP	:	518808
	c. NIDN	:	4713116501
	d. Jabatan Fungsional	:	Lektor
	e. Program Studi	:	Manajemen Pertahanan
	f. No. Telp/HP/Fax.	:	0859-7490-7146
	g. Email	:	zakkyauri94@gmail.com
4.	Anggota Peneliti (1)		
	a. Nama Lengkap	:	Dr. Agus Sudarya, S.E, S.H, M.M, M.Sc
	b. NIDN	:	4705105901
	c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Pertahanan RI
5.	Anggota Peneliti (2)		
	a. Nama Lengkap	:	Dr. Drs. Lutfi Adin Affandi, M.M
	b. NIDN	:	4713116501
	c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Pertahanan RI
6.	Lama Penelitian Keseluruhan	:	6 Bulan
7.	Biaya Penelitian Keseluruhan	:	Rp. 63.200.000,-
8.	Biaya Tahun Berjalan	:	TA. 2022

Bogor, Oktober 2022

Mengetahui:
Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan,

Dr. Ir. Susilo Adi Purwantoro SE, M.Eng.Sc.,
CIQnR, CIQaR., IPU., CIPA., ASEAN Eng.
Mayor Jenderal TNI

Ketua Tim Peneliti,

Dr. Ir. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si., IPU.
Kolonel Tek NRP 518808

Menyetujui:
a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,

Dr. Ir. I Nengah Putra A, S.T., M.Si (Han)., ASEAN Eng., CIPA
Laksmana Muda TNI

ABSTRAK

Pengaturan Wilayah Negara bertujuan untuk menjamin keutuhan Wilayah dan kedaulatan negara serta ketertiban di Kawasan Perbatasan demi kepentingan kesejahteraan segenap bangsa; menegakkan kedaulatan dan hak-hak berdaulat, mengatur pengelolaan dan pemanfaatan Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan, termasuk pengawasan batas-batasnya. Kabupaten Belu adalah salah satu kabupaten perbatasan yaitu berbatasan darat dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste (RDTL), sehingga berdampak langsung pada kehidupan masyarakat perbatasan secara umum. Sebagai wilayah perbatasan yang merupakan kesatuan geografis beserta sumberdaya yang terkandung di dalamnya, perlu dikembangkan berdasarkan prioritas pembangunan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pembangunan yang tersedia baik berupa sumberdaya manusia, sumberdaya alam, maupun sumberdaya buatan. Pengelolaan kawasan perbatasan harus mampu mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan berkontribusi terhadap terwujudnya politik kawasan antarnegara yang kondusif. Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembangunan SDM Unggulan di Kabupaten Belu saat ini yang diharapkan mampu meningkatkan IPM dan memperkokoh pertahanan Negara. Penelitian ini merupakan penelitian mixed methods, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data kuantitatif dan kualitatif, mengintegrasikan dua bentuk data dan melibatkan asumsi filosofis serta kerangka teoritis. Hasil Analisa data yang ada menunjukkan Pembangunan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Belu pelaksanaan sesuai dengan perencanaan program pemerintah daerah dengan Indeks Pembangunan Manusia yang meningkat setiap tahunnya, tetapi masih terdapat sebagian kecil masyarakat masih ragu terhadap potensi kekayaan alam, rendah diri (minder) dan suasana damai lingkungannya. Tingkatkan kesadaran akan pentingnya nasionalisme, bela negara dan keamanan lingkungannya juga harus ditingkatkan.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Wilayah Perbatasan, Pertahanan Nasional.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Penelitian Dosen Program Studi Manajemen Pertahanan yang berjudul “Membangun Sumber Daya Manusia Unggulan di Wilayah Perbatasan Republik Indonesia (RI) dengan Republik Demokratis Timor Leste (RDTL) dalam rangka Memperkuat Pertahanan Negara”, telah selesai dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Belu NTT merupakan wilayah perbatasan Republik Indonsia dengan Republik Demokratis Timor Leste, Peneliti berharap hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bermanfaat bagi pemerintah dalam rangka memperkuat pertahanan Negara melalui pembangunan Sumber Daya Manusia Unggulan di wilayah perbatasan dan berguna bagi dunia akademik sebagai bahan kajian lebih lanjut. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulisan ini, terutama kepada yang terhormat:

1) Rektor Universitas Pertahanan RI,
2) Ketua LPPM Universitas Pertahanan RI,
3) Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan RI,
4) Sesprodi Manajemen Pertahanan RI,
5) Para Pejabat Pemerintah Kabupaten Belu,
6) Dansatgas PLBN Terpadu Motaain,
7) Kepala PLBN Motaain (BNPP),
8) Kepala BPS Kabupaten Belu, dan
9) Semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

Disadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaannya.

Jakarta, September 2022

Ketua Tim Peneliti,



Dr. Ir. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si., IPU.
Kolonel Tek NRP 518808

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN....ii
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN....ii
ABSTRAK....iii
KATA PENGANTAR....iv
DAFTAR ISI....v
DAFTAR GRAFIK....vii
DAFTAR GAMBAR....viii
DAFTAR TABEL....ix
BAB 1 PENDAHULUAN....1
1.1 Latar Belakang Masalah....1
1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian....4
1.3 Rumusan masalah.....5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA....6
2.1 Landasan Teori....6
2.2 Kerangka Konseptual....13
2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan....14
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN....17
3.1 Tujuan Penelitian....17
3.2 Manfaat Penelitian....17
3.3 Target Dan Luaran Penelitian....17
BAB 4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN....19
4.1 Jenis Penelitian.....19
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian....19
4.3 Subjek dan Objek Penelitian....20
4.4 Instrumen Penelitian....20
4.5 Teknik Pengumpulan Data....21
4.6 Teknis Analisis Data....21
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....22
5.1 Hasil Penelitian....22
5.2 Pembahasan....40
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN....43

6.1 Kesimpulan 43
6.2 Saran 43
BAB 7 PENUTUP 44
DAFTAR PUSTAKA..... 45
lampiran..... 48
Surat Tugas Penelitian 48
Kuesioner Penelitian..... 57
Dokumentasi Penelitan..... 60
Daftar Riwayat Hidup Peneliti 65

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Indeks Pembangunan Manusia NTT Tahun 2011- 2020..... 4
Grafik 5.1 Pie Chart Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia. 26
Grafik 5.2 Pie chart karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan……27
Grafik 5. 3 Pie Chart Karakteristik Responden berdasarkan Alamat 28
Grafik 5.4 Cinta Lingkungan Hidup 28
Grafik 5.5 Menjaga Nama Baik Bangsa dan Negara..... 29
Grafik 5.6 Menjaga Wilayah NKRI 29
Grafik 5.7 Tingkat Disiplin dan Tanggung Jawab 30
Grafik 5.8 Tingkat Pengamalan Pancasila 30
Grafik 5. 9 Jiwa Rela Berkorban demi Tanah air 31
Grafik 5.10 Mendahulukan kepentingan Bangsa..... 31
Grafik 5.11 Kemampuan Bela Negara 32
Grafik 5.12 Kepedulian pada Keamanan Lingkungan 32
Grafik 5.13 Kegiatan ekstrakulrikuler sekolah 33
Grafik 5.14 Motivasi untuk maju..... 33
Grafik 5.15 Dorongan pemerintah terhadap kemajuan sekolah 34
Grafik 5.16 Kerukuman hidup bermasyarakat..... 34
Grafik 5.17 Kondisi psikologis masyarakat perbatasan 35
Grafik 5.18 Potensi masyarakat perbatasan 35
Grafik 5. 19 Tingkat Kepedulian Sosial Masyarakat..... 36
Grafik 5.20 Sumber Daya Alam untuk kemakmuran bersama..... 36
Grafik 5.21 Peduli Keutuhan NKRI..... 37
Grafik 5. 22 Kebanggaan menjadi warga Indonesia di Perbatasan 37
Grafik 5.23 Motivasi ingin maju 40
Grafik 5.24 Cinta Tanah Air dan Bela Negara..... 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Peta wilayah Kabupaten Belu 23

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 20
Tabel 5.1 Kecamatan yang berbatasan langsung dengan RDTL 24
Tabel 5.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Belu 25
Tabel 5.3 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Belu 25

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengaturan Wilayah Negara bertujuan untuk menjamin keutuhan Wilayah Negara, kedaulatan negara, dan ketertiban di Kawasan Perbatasan demi kepentingan kesejahteraan segenap bangsa; menegakkan kedaulatan dan hak-hak berdaulat dan mengatur pengelolaan dan pemanfaatan Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan, termasuk pengawasan batas-batasnya (Menkumham, 2008). Wilayah perbatasan merupakan daerah yang mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan yurisdiksi keberadaan suatu negara khususnya berkaitan dengan kedaulatan negara. Berbagai permasalahan yang terjadi di wilayah perbatasan akan berdampak pada kondisi Nasional, Regional dan tingkat Internasional. Wilayah perbatasan membagi kawasan yang bersambungan, berdampingan atau berhadapan dengan kedaulatan, hukum, atau yurisdiksi yang berbeda. Batas-batas wilayah negara sangat diperlukan untuk melaksanakan hak dan kewajiban negara baik berdasarkan hukum nasional maupun hukum internasional.

Pengelolaan kawasan perbatasan harus mampu mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan berkontribusi terhadap terwujudnya politik kawasan antarnegara yang kondusif, harus didasarkan pada logika asimetris yang membedakan kebutuhan tiap kawasan perbatasan, kompleksitas, dan sinergisme wilayah serta harus menjadi konsensus kebijakan dari berbagai pemangku kepentingan, baik secara vertikal maupun horizontal. Hal tersebut sesuai dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2019-2024 yaitu terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong, yang dijabarkan dalam misi antara lain Prioritas pada peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, dan Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.

Pedoman dalam pengelolaan batas wilayah negara dan kawasan perbatasan dalam kurun waktu Tahun 2020-2024, merupakan representasi kehadiran negara dalam pemenuhan hak warga negara di Kawasan Perbatasan Negara bukan hanya terbatas pada wilayah pinggiran secara ruang fisik, melainkan juga wilayah secara fungsional pintu keluar- masuk menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia (fungsi kesebarragaman/multiplicity). Pengelolaannya harus mencerminkan semangat menuju beranda depan dan beranda penghubung internasional. Sehingga pengelolaan kawasan perbatasan negara sebagai wilayah yang maju dan menjadi beranda depan NKRI cepat terwujud. Oleh sebab itu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusianya menjadi prioritas pertama sebagai penggerak pembangunan dalam semua aspek kehidupan.

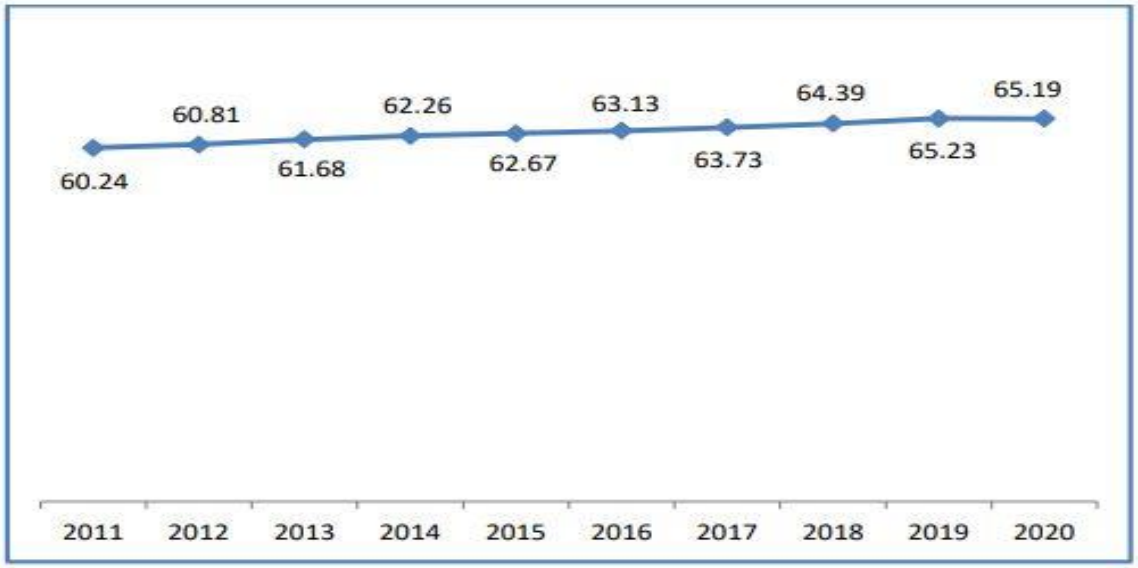
Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional (Aryo, 2020). Prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM, pertama, adalah sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Selanjutnya penguatan peran agama dalam kehidupan sosial bermasyarakat dalam rangka memperkokoh jati diri dan kepribadian bangsa (character building). Ketiga adalah peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai Diklat, kompetensi, pembinaan dan lain-lain.

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (enlarging people choice). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya (BPS, 2022). IPM dibentuk

oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), dan standar hidup layak (decent standard of living).

RDTL resmi menjadi negara berdaulat pada tahun 2002, sejak itu Indonesia berhadapan dengan serangkaian permasalahan perbatasan yang terus menerus dengan dinamika kepentingan yang secara langsung mempengaruhi kehidupan sosial budaya, ekonomi kemasyarakatan serta aspek pertahanan. Program pembangunan wilayah perbatasan harus lebih mengutamakan pendekatan kesejahteraan, lingkungan serta pendekatan pertahanan dan keamanan. Kabupaten Belu adalah salah satu kabupaten perbatasan yaitu berbatasan darat dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste (RDTL). Kabupaten Belu dalam daratan Timor Propinsi NTT adalah di bagian paling timur dan berbatasan langsung dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) sehingga berdampak langsung pada kehidupan masyarakat perbatasan secara umum (Belu, 2022). Sebagai wilayah perbatasan yang merupakan kesatuan geografis beserta sumberdaya yang terkandung di dalamnya, perlu dikembangkan berdasarkan prioritas pembangunan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pembangunan yang tersedia baik berupa sumberdaya manusia, sumberdaya alam, maupun sumberdaya buatan.

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Secara umum, pembangunan manusia NTT terus mengalami kemajuan selama periode 2011-2020. Selama periode tersebut, IPM NTT rata-rata tumbuh sebesar 0,88 persen per tahun. Akan tetapi pada periode 2019-2020, IPM NTT menurun sebesar 0,06 persen. Selama periode 2011 hingga 2020, IPM NTT menunjukkan kemajuan yang besar, status pembangunan manusia NTT mengalami peningkatan. Pada tahun 2010, pembangunan manusia NTT masih berstatus “rendah”, kemudian selama periode 2011-2020 status pembangunan manusia NTT meningkat menjadi “sedang”.



Grafik 1.1 Indeks Pembangunan Manusia NTT Tahun 2011- 2020

Sumber : Data BPS Prov. NTT

Untuk Kabupaten Belu sendiri IPM tahun 2019 = 62.54 dan tahun 2020 adalah 62.68, angka tersebut menunjukkan bahwa IPM kabupaten Belu dibawah IPM rata-rata Provinsi NTT (65.23 dan 65.19). Tertinggi adalah Kota Kupang yaitu 79,55 dan 79,71 (BRS, 2020). Dari gambaran Indeks Pembangunan Manusia tersebut menunjukkan perlunya perhatian pada Sumber Daya Manusia yang ada untuk mendapatkan peningkatan pengetahuan melalui proses pembelajaran yang modern, effektif, effisien dan berkelanjutan. Menjadi sangat urgent karena Kabupaten Belu adalah Kabupaten yang wilayahnya berbatasan langsung (darat) dengan RDTL.

Untuk mengetahui arti pentingnya pembangunan SDM Unggulan di wilayah perbatasan Republik Indonesia (RI) dengan Republik Demokratis Timor Leste (RDTL) dalam rangka memperkuat Pertahanan Negara diperlukan penelitian langsung di wilayah perbatasan tersebut.

1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah Membangun Sumber Daya Manusia Unggulan di Wilayah Perbatasan Republik Indonesia (RI) dengan Republik Demokratis Timor Leste (RDTL) dalam rangka Memperkuat Pertahanan Negara. Adapun yang menjadi sub fokus dalam penelitian, sebagai berikut:

a. Membangun Sumber Daya Manusia Unggulan di Kabupaten Belu NTT yang merupakan wilayah Perbatasan Republik Indonesia (RI) dengan Republik Demokratis Timor Leste (RDTL) untuk memperkuat Pertahanan Negara.
b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembangunan SDm Unggulan di Kabupaten Belu NTT ?

1.3 Rumusan masalah.

Membangun Sumber Daya Manusia Unggulan di wilayah perbatasan Republik Indonesia (RI) dengan Republik Demokratis Timor Leste (RDTL) adalah salah satu langkah strategis untuk memperkokoh pertahanan negara. Oleh sebab itu untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

a. Bagaimana pembangunan SDM di Kabupaten Belu saat ini.
b. Bagaimana pembangunan SDM Unggulan yang diharapkan mampu meningkatkan IPM dan memperkokoh pertahanan di Kabupaten Belu .

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia secara umum didefinisikan sebagai keseluruhan orang-orang dalam wilayah tertentu yang memberikan kontribusi terhadap wilayah tersebut baik langsung maupun tidak langsung. Dalam arti yang lebih luas, Sumber Daya Manusia adalah warga negara yang memberikan daya dan usahanya untuk kepentingan bangsa dan negara (UU No. 23, 2019). Sumber Daya Manusia dalam sistem pembangunan berperan sebagai agen perubahan. Sumber Daya Manusia atau SDM ini merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa sebab memegang peranan utama yang menggerakkan pembangunan. Sumber Daya Manusia adalah asset untuk suatu negara dalam proses pembangunan perekonomian. Sumber daya manusia adalah pelaksana dan penentu berhasil tidaknya proses pembangunan tersebut.

Sumber Daya Manusia adalah asset untuk suatu negara dalam proses pembangunan perekonomian dan juga pertahanan. Berhasil tidaknya suatu pembangunan sangat ditentukan oleh sikap masyarakat suatu negara tersebut. *In government agencies or nonprofit organizations, it may mean delivering services, achieving externally imposed goals, meeting constituent needs, or operating with reduced budgets* (Ulrich, 2009). Dalam sosial kemasyarakatan memberikan layanan, mencapai tujuan yang ditetapkan, memenuhi keinginan kebutuhan masyarakat dalam situasi yang ada menjadi yang utama. Situasi yang berkembang sangat cepat, sumber daya manusia sebagai sumber daya utama harus diberikan perhatian lebih. Karena sumber daya manusia adalah pelaksana dan penentu berhasil tidaknya proses pembangunan yang sedang dilaksanakan.

A. Pathak dan S. Rana dalam bukunya *Transforming Human Resource Functions With Automation* menyatakan *HR is evolving into a more technology-based profession because organizations needs to streamline HR processes and*

reduce administrative burden, reducing administrative cost (Anchal Pathak, 2021). SDM berkembang menjadi profesi yang lebih berbasis teknologi karena organisasi perlu merampingkan proses SDM dan mengurangi beban administrasi, mengurangi biaya administrasi. Artinya bahwa sentuhan tehnologi terhadap generasi muda menjadi sebuah keniscayaan.

2.1.2 SDM Unggulan

Ciri kependudukan Indonesia dimasa depan yang harus dicermati sejalan dengan kemajuan jaman oleh pembuat kebijakan baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah adalah semakin tinggi tingkat pendidikannya. Era sudah bergerak maju bahkan melompat melebihi perkiraan manusia secara umum. Revolusi industri sudah pada generasi ke 4 (revolusi industri 4.0). Di era ini perubahan sangat cepat seperti yang dikatakan Sattar Bawany dalam bukunya yang berjudul Transforming the Next Generation of Leaders *Disruption has and will continue to fundamentally change the way we live and work. Today's society, including businesses, government, and individuals, is responding to the shifts that would have seemed unimaginable or unthinkable even a few years ago* (Bawany, 2019). Revolusi Industri 4.0 dibangun di atas revolusi digital, mewakili cara-cara baru di mana teknologi menjadi tertanam dalam masyarakat dan bahkan tubuh manusia. Revolusi industri keempat ditandai dengan munculnya terobosan teknologi di sejumlah bidang, termasuk robotika, kecerdasan buatan, nanoteknologi, komputasi kuantum, bioteknologi, Internet of Things (IoT), pencetakan 3D, dan kendaraan otonom. Internet masuk menerobos sampai ke pedesaan-pedesaan, di tempat terpencilpun selagi masih dijangkau oleh signal internet maka duniapun bisa diraih dari tempat itu.

From the requirements of different personnel for carrying out various operations, it is obvious that jobs will not reduce as expected but only the job roles will change in the era of I 4.0 (Davim, 2019). Artinya bisa jadi pekerjaan tidak menyusut tetapi peran pekerja (SDM) nya akan berubah sesuai tuntutan eranya yaitu revolusi industri 4.0. Tuntutan perubahan yang sangat cepat menjadikan seseorang harus berubah juga jika tidak akan tergilas sesuai hukum alam. Yang gagal akan tertinggal dan mati dengan sendirinya. Sumber daya manusia sebagai asset Negara maka untuk memenuhi tuntutan tersebut Negara

hadir dengan segala sarana prasarananya. Pembangunan SDM adalah tuntutan pembangunan secara keseluruhan, karena pembangunan yang berhasil juga menuntut adanya produktifitas yang memadai.

Penduduk yang makin berpendidikan dan sehat akan membentuk sumber daya manusia yang makin produktif. Tantangannya adalah menciptakan lapangan kerja yang memadai. Sebab bila tidak, jumlah penganggur yang makin berpendidikan akan bertambah. Di era digital ini akan meningkatkan sarana perhubungan dan komunikasi antar daerah, termasuk di daerah perdesaan, menyebabkan orang dari perdesaan tidak perlu lagi melakukan migrasi dan berdiam di daerah perkotaan. Mereka cukup menuju daerah perkotaan manakala diperlukan. Dengan semakin berkembangnya sarana transportasi dan komunikasi, pola mobilitas penduduk seperti itu akan semakin banyak dilakukan, sementara migrasi permanen cenderung akan makin menurun. Mobilitas penduduk yang makin tinggi baik secara nasional maupun internasional menuntut jaringan prasarana yang makin baik dan luas. Dalam pandangan sektor pertahanan menjadi sangat kuat dengan asumsi nilai luhur bangsa sudah terpatri kuat melekat. Untuk wilayah Indonesia bagian timur sumber daya manusia yang dimiliki sangat banyak tapi sedikit pula yang mempunyai kualitas tinggi. Khususnya daerah NTT juga mengalami hal yang sama sehingga masih memerlukan kerja keras untuk mencetak generasi unggul sebagai sumber daya manusia unggulan dimasa kini dan masa yang akan datang.

2.1.3 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok makanan dan bukan makanan,

yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

Indeks Pembangunan Manusia mengukur pencapaian rata-rata 3 (tiga) dimensi dasar pembangunan manusia yaitu (Harjanto, 2011):

a. Hidup yang sehat dan panjang umur yang diukur dengan harapan hidup saat kelahiran,
b. Pengetahuan yang diukur dengan angka tingkat baca tulis pada orang dewasa dan kombinasi pendidikan dasar, menengah,
c. Standar kehidupan yang layak diukur dengan GDP produk domestik bruto dalam paritas kekuatan beli dalam dollar AS.

Teori Adam Smith menyatakan bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa. Alasannya, sumber daya alam tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai dan mampu mengolahnya sehinga bermanfaat bagi kehidupan.

2.1.4 Perbatasan RI-RDTL

Timor Timur berdiri menjadi sebuah negara merdeka pada 20 Mei 2002 dengan nama Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) memberikan konsekuensi kepada RI untuk menyelesaikan berbagai persoalan. Hal ini karena RDTL berubah menjadi salah satu negara tetangga dan berbatasan darat langsung dengan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Terdapat 4 (empat) Kabupaten di Provinsi NTT yang berbatasan darat dengan RDTL yaitu Kabupaten Kupang, Timor Tengah Utara (TTU), Belu dan Malaka. Perbatasan RDTL memang ada keunikan karena darat kedua negara dipisahkan oleh dua alur wilayah, yaitu: Perbatasan di sekitar Oeccussi, yaitu suatu enclave (daerah kantong) yang merupakan bagian wilayah kedaulatan RDTL yang berada di Timor Barat (yang merupakan bagian wilayah RI di Provinsi Nusa Tenggara Timur) perbatasan dengan Kabupaten Kupang dan TTU, terpisah sekitar 60 km dari wilayah induknya. Disisi timur perbatasan sepanjang 149,1 km yang membelah Pulau Timor menjadi Timor Barat di bagian barat dan RDTL di bagian timur, berbatasan langsung dengan Kabupaten Belu dan Kabupaten Malaka (Anggitta, 2014).

Daerah perbatasan Republik Indonesia banyak menyimpan potensi yang dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Belu dan Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Wilayah ini banyak menyimpan berbagai kekayaan alam seperti pertanian, perkebunan, peternakan, dan pariwisata. Tetapi ironisnya kabupaten Belu dan Malaka masuk dalam kategori daerah tertinggal bila diukur dari tingkat kesejahteraan penduduknya. Indeks Pembangunan Manusianya baru mencapai 62,6 sedangkan daerah lain sudah mencapai 65,2 (rata-rata Provinsi NTT), demikian juga Kabupaten Malaka sebagai Kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Belu IPM lebih rendah lagi yaitu 60,2. Pendapatan asli daerah dua Kabupaten tersebut juga rendah yaitu masih dibawah 10% dari total APBD. Kontribusi terbesar perekonomian diperoleh melalui sektor pertanian, jasa dan perdagangan. Seperti halnya wilayah perbatasan pada umumnya pelanggaran hukum sering muncul di daerah perbatasan adalah aktivitas penyeludupan dan aksi ilegal lainnya.

Kontribusi pihak kepolisian dan TNI dalam melaksanakan pengamanan di titik perbatasan Indonesia dan Timor Leste merupakan sesuatu hal yang penting. Faktor keamanan sangat penting dalam pembangunan masyarakat yang tinggal di wilayah perbatasan. Sebagaimana diketahui, pembangunan dapat berjalan dengan baik jika faktor keamanan dapat juga terjaga dengan baik. Gangguan keamanan seperti kontak senjata dan sejenisnya tidak ada, tetapi penyelundupan barang masih sering terjadi, ungkap Dansatgas Pamtas RI-RDTL kepada Antara di awal bulan Oktober 2021 (Tokan, 2021).

2.1.5 Pertahanan Negara

Pertahanan Negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman serta gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara (UU No.3, 2002). Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara bahwa sistem pertahanan negara bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan

berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman. Sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman militer menempatkan Tentara Nasional Indonesia sebagai komponen utama dengan didukung oleh komponen cadangan dan komponen pendukung. Sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman nonmiliter menempatkan lembaga pemerintah di luar bidang pertahanan sebagai unsur utama, sesuai dengan bentuk dan sifat ancaman yang dihadapi dengan didukung oleh unsur-unsur lain dari kekuatan bangsa.

Komponen cadangan, terdiri atas warga negara, sumber daya alam, sumber daya buatan, serta sarana dan prasarana nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat komponen utama sedang komponen pendukung, terdiri atas warga negara, sumber daya alam, sumberdaya buatan, serta sarana dan prasarana nasional yang secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan kekuatan dan kemampuan komponen utama dan komponen cadangan. Secara keseluruhan setiap warga Negara berhak dan wajib dalam bela Negara yaitu ikut serta dalam mempertahankan kedaulatan negaranya. Selain sebagai kewajiban dasar manusia, juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang melaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Oleh sebab itu kemampuan pertahanan Negara sebagai suatu sistem harus selalu dibina dan dilatih untuk memberikan keyakinan akan kesiapsiagaan serta menjadikan effek deterrent bagi ancaman baik dari dalam negeri maupun ancaman dari luar negeri.

Sumber daya nasional yang dikelola untuk pertahanan nasional diharapkan siap di mobilisasi sebagai bagian dari langkah awal untuk penanggulangan segala ancaman yang ada. Sumber daya nasional dan sarana prasarana yang menyertainya harus dalam kondisi siap digunakan dalam penanggulangan setiap ancaman secara tepat, terpadu dan terarah. Intinya setiap ancaman yang membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kelangsungan hidup bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia harus mampu diselesaikan dengan segala kemampuan yang ada.

Sistem Pertahanan Negara Indonesia adalah sistem pertahanan bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya. Hal ini merupakan upaya untuk menyinergikan kinerja komponen Militer dan Nir Militer dalam rangka menjaga, melindungi dan memelihara kepentingan nasional Indonesia. Sistem Pertahanan Semesta memadukan pertahanan militer dan pertahanan nirmiliter yang saling menyokong dalam menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman. Dalam UU RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara ditegaskan bahwa sebagai wujud dari kesemestaan, pelibatan seluruh warga negara dalam upaya bela negara merupakan kewajiban sekaligus haknya. UU Pertahanan Negara juga mengklasifikasikan bahwa bala pertahanan negara yang digolongkan pada tiga kelompok, yakni Komponen Utama (TNI), Komponen Cadangan dan Komponen Pendukung. UU RI Nomor 3 Tahun 2002 pasal 9 ayat (2) juga menjabarkan bahwa keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, diselenggarakan melalui: pendidikan kewarganegaraan; pelatihan dasar kemiliteran secara wajib; pengabdian sebagai prajurit TNI; dan pengabdian sesuai dengan profesi.

Dengan demikian, Sistem Pertahanan Semesta dilaksanakan dengan melibatkan seluruh warga negara, wilayah, serta segenap sumber daya nasional yang dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut. Pada masa damai, sistem pertahanan semesta dibangun untuk menghasilkan daya tangkal yang tangguh dengan menutup setiap ruang yang dapat menjadi titik lemah. Pembangunan Sistem Pertahanan Semesta pada masa damai dilaksanakan dalam kerangka pembangunan nasional yang tertuang dalam program pemerintah yang berlaku secara nasional.

Dunia kini juga dihadapkan dengan perang yang dilakukan oleh pihak ketiga tanpa keterlibatan langsung pihak yang berkepentingan atau disebut *Proxy War*. Hal tersebut dilakukan oleh pihak berkekuatan besar untuk menghindari konfrontasi secara langsung dan menghindarkan terjadinya perang terbuka yang akan meninggalkan tanggung jawab besar. Andrew Mumford dalam bukunya *Proxy Warfare*, menyebutkan bahwa ancaman perang *cyber*

(*cyber warfare*) kian membesar di masa depan seiring dengan intensnya penggunaan teknologi *cyber* dalam penggunaan sehari-hari (Mumford, 2013). Dunia maya (*cyber*) kini menjadi sarana dan arena berperang yang melibatkan banyak pihak tanpa dibatasi oleh batas–batas negara. Transformasi bentuk ancaman ini, tentu harus disadari sepenuhnya oleh bangsa Indonesia, mengingat tantangan dan potensi ancaman yang semakin berat dan kompleks. Disamping tantangan dalam aspek teknologi, kini bangsa–bangsa di dunia, tengah dihadapkan pada berbagai tantangan dan isu global seperti perubahan iklim (*global climate change*), *food security*, *energy security*, terorisme, human security, kejahatan lintas negara *(trans national crime*), drug trafficking, maritime security, cyber crime, konflik di kawasan dll. Kehadiran aliansi Amerika Serikat, Australia, dan Inggris (AUKUS) dengan membawa program kapal selam nuklir untuk Australia tentunya juga berdampak pada Indonesia. Analisa ancaman di kawasan menjadi bergeser dan secara automatis program dan strategi pertahanan Negara juga berubah.

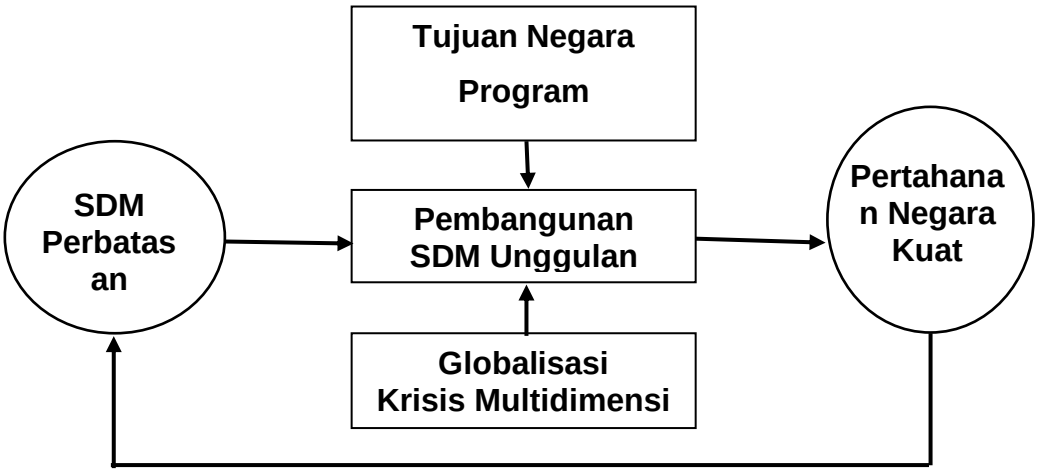
Partisipasi dan peran aktif setiap individu warga negara akan menentukan keberhasilan suatu bangsa dalam mengantisipasi dampak negatif yang mengancam eksistensi bangsa dan negara. Untuk itulah, kalangan muda harus menyadari bahwa sebagai salah satu komponen kekuatan nir militer, kalangan intelektual muda memiliki peran penting dalam mengantisipasi ancaman nir militer sesuai dengan keahlian dan kompetensi yang dimiliki. Dinamika kehidupan nasional yang dihadapkan pada berbagai bentuk ancaman maupun persaingan global, membutuhkan hadirnya sosok intelektual muda yang berkarakter dan memiliki nasionalisme kebangsaan yang kuat.

2.2 Kerangka Konseptual

Penelitian bertujuan untuk mengkaji berbagai fenomena yang timbul dalam proses membangun Sumber Daya Manusia Unggulan di wilayah perbatasan Republik Indonesia (RI) dengan Republik Demokratis Timor Leste (RDTL) dalam rangka memperkuat Pertahanan Negara agar diketahui potensi dan faktor hambatan yang dihadapi untuk mendapatkan solusi yang tepat. Melalui penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif,

peneliti berusaha agar memperoleh hasil sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

Sejalan dengan hal tersebut dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dijadikan sebagai bahan masukan. Sebagai studi pendahuluan yang mendukung penelitian ini antara lain:

Membangun Sumber Daya Manusia Kawasan Perbatasan (Perspektif Pemberdayaan Pemuda) di Provinsi Kepulauan Riau" oleh Afrizal, dan Peneliti menyimpulkan bahwa meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dikawasan perbatasan dalam perspektif pemberdayaan pemuda merupakan suatu upaya pembangunan manusia dari hulunya untuk mewujudkan pembangunan kawasan perbatasan secara konprehensif (Afrizal, 2012).

Penelitian dengan judul "*Human Potential for Developing the Border Regions of Siberia*" oleh Z.I. Kaligina, memperoleh kesimpulan bahwa dalam pembangunan ekonomi negara dan situasi demografis membuat masalah menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk hidup dan bekerja di alam dan iklim yang keras ini kondisi menjadi kebutuhan, terutama di daerah perbatasan untuk memodernisasi industri yang menjamin pengembangan sumber daya

manusia sebagai modalnya. Kehadiran negara dalam bentuk kebijakan yang saat ini aktif di negara tidak hanya memperkuat tetapi juga mengintensifkan ketimpangan ekonomi yang ada antar daerah dan, dengan demikian, kondisi untuk mengembangkan sumber daya manusia (Kalugina, 2016).

Penelitian dengan judul “Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia” yang dilakukan oleh Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas dan Katryn Trie Wicak Ikhsani, kesimpulan peneliti bahwa maju atau tidaknya suatu Negara disebabkan oleh kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki (A A WP Tyas, 2015).

Penelitian dengan judul “*Cultural Dimensions in Global Human resource Management: Implications for Nigeria*” yang dilakukan oleh John N. N. Ugoani diperoleh kesimpulan bahwa budaya memiliki hubungan positif yang signifikan dengan pengelolaan sumber daya manusia global (Ugoani, 2016).

Penelitian dengan judul “*Strategy to Accelerate The Development of Indonesia’s National Border Village in Belu, East Nusa Tenggara Province*” oleh Sarinah Joyce Margaret Rafael dkk, dengan kesimpulan faktor-faktor prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa perbatasan adalah berkembangnya daerah perbatasan, kualitas sumber daya manusia, dan perubahan lingkungan, sedangkan subkriteria prioritas pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia menjadi yang utama (Sarinah Joyce Margaret Rafael, 2018).

Penelitian dengan judul “Membangun Sumber Daya Manusia Berkarakter Melalui Metode Pendidikan Karakter” yang dilakukan oleh Ahmad Subhan Mahardani dan Muhammad Ridwan Basalamah, hasilnya menunjukkan bahwa membangun SDM berkarakter itu adalah sebuah proses yang berkelanjutan, maka dari itu dibutuhkan suatu pola pemberian pendidikan karakter yang berjenjang pada setiap tingkatan satuan Pendidikan (Basalamah, 2018).

Penelitian dengan judul “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia Untuk Mendukung Pertahanan Negara, Belajar dari Korea Selatan” oleh M. Prakoso Aji, hasil penelitiannya tujuan pendidikan di Korea Selatan adalah untuk menanamkan pada setiap orang rasa identitas nasional dan

penghargaan terhadap kedaulatan nasional, serta menanamkan sifat patriotisme. Jika tidak jadi manusia yang unggul, kami akan mati (Aji, 2020).

Penelitian dengan judul "*The US-Mexico Border Human Development Index, 1990–2015: Improvements but Still Large Gaps*" oleh Joan B. Anderson & James Gerber, hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pembangunan sumber daya manusia di wilayah perbatasan sangat penting untuk menjaga kedaulatan tiap negara. Temuan kuncinya adalah pentingnya kesenjangan pendidikan karena itu memiliki implikasi yang signifikan terhadap pendekatan untuk menutup kesenjangan pembangunan manusia di wilayah perbatasan (Gerber, 2020).

Hasil penelitian yang dituangkan dalan jurnal dengan judul"*The Role of an Open Border in the Development of Peripheral Border Regions: The Case of Russian-Belarusian Borderland*" oleh Vladimir Kolosov & Kira Morachevskaya, disimpulkan bahwa Intensifikasi interaksi lintas batas harus didukung oleh implementasi strategi khusus yang didukung oleh mobilisasi para pemangku kepentingan yang memungkinkan. Strategi tersebut dapat menerapkan "model geo-ekonomi" berdasarkan nilai dihasilkan dari interaksi lintas batas asimetris, atau model "proyek teritorial" berdasarkan penilaian dan penggunaan bersama sumber daya lokal (Morachevskaya, 2020).

Dalam Jurnal yang berjudul *"A cross-country analysis of the roles of border openness, human capital and legal institutions in explaining economic development"* dengan penulis Olayinka Oyekola, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Pembangunan ekonomi dalam lintas negara sektor Pendidikan adalah variabel yang sangat penting. Kelembagaan meningkat secara signifikan dengan meningkatkan tingkat pendidikan tetapi tidak dipengaruhi oleh tingkat migrasi (Oyekola, 2022).

BAB 3
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, masalah yang dihadapi dalam pembangunan SDM Unggulan yaitut:

a. Pembangunan SDM Unggulan di Kabupaten Belu saat ini yang diharapkan mampu meningkatkan IPM dan memperkokoh pertahanan Negara ?
b. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan yang menghambat serta upaya dalam pembangunan SDM Unggulan yang diharapkan mampu meningkatkan IPM dan memperkokoh pertahanan negara di Kabupaten Belu ?

3.2 Manfaat Penelitian

3.2.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan pemerintah, khususnya pemerintahan Kabupaten Belu dan lembaga non pemerintah terkait. Penelitian juga ditujukan untuk kalangan akademisi dan bidang terkait sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut.

3.2.2 Manfaat Praktis

Penelitian bertujuan sebagai pedoman bagi pemerintah pusat dan daerah untuk pembangunan SDM Unggulan yang diharapkan mampu meningkatkan IPM dan memperkokoh pertahanan negara.

3.3 Target Dan Luaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan target mengetahui secara detail tingkat pembangunan SDM Unggulan yang diharapkan mampu meningkatkan IPM dan memperkokoh pertahanan negara di Kabupaten Belu. Sedangkan luaran yang dicapai adalah:

a. Pemahaman tentang pentingnya pembangunan Sumber Daya Manusia Unggulan di daerah perbatasan.

b. Harapan agar pelaksanaan pembangunan SDM Unggulan yang mampu meningkatkan IPM dan memperkokoh pertahanan terus berproses dan ditingkatkan mutunya.
c. Pembangunan SDM Unggulan tidak hanya untuk kepentingan pertahanan tetapi untuk meningkatkan produktifitas dan kemakmuran ekonomi secara keseluruhan.

BAB 4
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian.

Menentukan strategi yang dipilih untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian *mixed methods*, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, mengintegrasikan dua bentuk data, dan menggunakan desain berbeda yang mungkin melibatkan asumsi filosofis dan kerangka teoritis (Creswell, 2018). *Mixed methods* mencoba menggunakan baik kuantitatif maupun kualitatif digunakan untuk meredusir kelemahan kualitatif dan kuantitatif dan menonjolkan kekuatan kedua metode (kualitatif dan kuantitatif) untuk menjawab pertanyaan penelitian atau pertanyaan dengan segala cara yang tersedia. Dalam *mixed methods* pendekatan metodologis tidak selalu dipandang kaku dalam hal perbedaan tentang bagaimana metodologi harus dijalankan berdasarkan pandangan dunia penelitian umumnya (Jason, 2016).

Kemudian dalam penelitian ini untuk desain penelitian lebih mengarah kepada pendekatan penelitian secara campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran atau *mixed methods* merupakan perpaduan atau kombinasi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif mulai dari tataran atau tahapan pengumpulan dan analisis data, penggunaan teknik teknik penelitian, rancangan penelitian, sampai pada tataran pendekatan dalam satu penelitian tunggal.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun jadwal penelitian dengan rentang waktu selama 6 Bulan dimulai dari Surat Perintah dikeluarkan oleh lembaga dan penyusunan proposal penelitian pada bulan pertama dan paparan kepada LP2M Unhan RI. Kemudian dilanjutkan pada bulan kedua penyusunan Instrumen dan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi ke obyek terpilih sesuai sampel. Selanjutnya Pengolahan Data dan analisis Data serta

pembuatan laporan penelitian, presentasi hasil penelitian, mengadakan revisi dan penjilidan hasil penelitian serta pembuatan jurnal penelitian. Dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	BULAN I	BULAN II	BULAN III	BULAN IV	BULAN V	BULAN VI
Surat Tugas Penyelesaian Proposal						
Penyusunan Instrumen & Pul Data						
Pengolahan & Analisis Data						
Pembuatan laporan Penelitian						
Presentasi Penelitian						
Revisi Hasil Penelitian						
Penjilidan dan Diseminasi (Jurnal Penelitian)						

4.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah penduduk usia produktif, Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Belu NTT, Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP), Satgas Pos Lintas Batas Negara (PLBN) dan informan lainnya. Sedang objek dari penelitian ini adalah pembangunan SDM Unggulan di Kabupaten Belu.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil wawancara langsung responden terpilih dan data sekunder yaitu data BPS, Satgas PLBN, Badan Nasional Pengelola Perbatasan serta instansi lain yang terkait. Akurasi data diukur dengan Skala Likert, untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi responden. Pemberian skor rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

4.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi merupakan metode dasar dalam memperoleh data pada penelitian kualitatif. Observasi dalam hal ini lebih umum, dibandingkan dengan observasi terstruktur dan tersistematis sebagaimana yang digunakan pada penelitian kuantitatif.
b. Wawancara mendalam. Secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur.
c. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

4.6 Teknis Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed methods*, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, mengintegrasikan dua bentuk data, dan menggunakan desain berbeda yang mungkin melibatkan asumsi filosofis dan kerangka teoritis (Creswell, 2018). Dengan asumsi inti bentuk penelitian ini adalah kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan cemerlang tentang masalah penelitian daripada hanya menggunakan satu pendekatan saja. *Mixed methods* mencoba menggunakan baik kuantitatif maupun kualitatif digunakan untuk meredusir kelemahan kualitatif dan kuantitatif dan menonjolkan kekuatan kedua metode (kualitatif dan kuantitatif) untuk menjawab pertanyaan penelitian atau pertanyaan dengan segala cara.

BAB 5
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

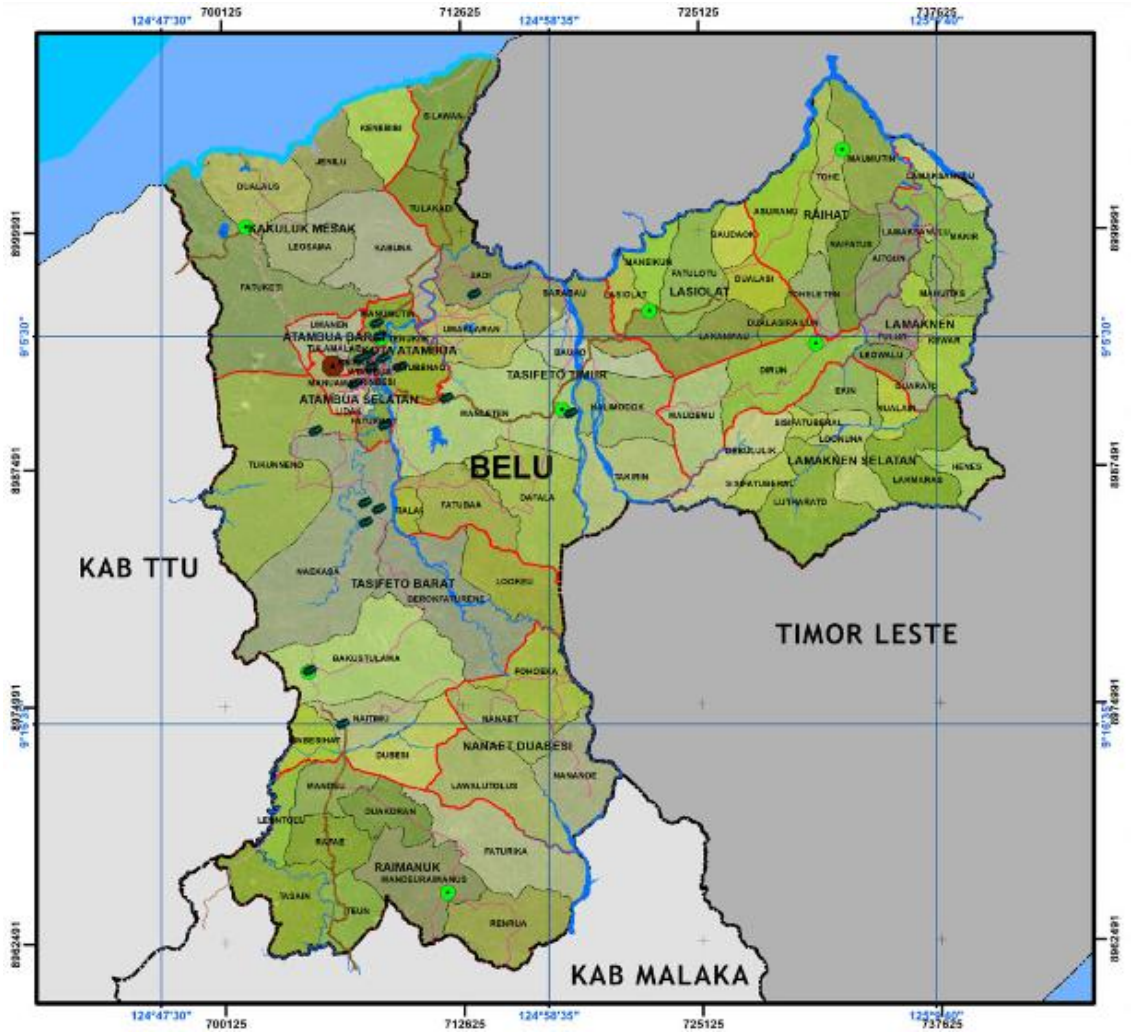
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Luas wilayah administrasi Kabupaten Belu adalah 1.284,94 km2 atau 128. 494 Ha, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Selat Ombai.
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Malaka.
- Sebelah Timur : berbatasan dengan negara Republik Demokratik Timor Leste (RDTL).
- Sebelah barat : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU).

Kabupaten Belu terbagi atas 12 Kecamatan, 69 Desa dan 12 Kelurahan. Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Tasifeto Barat dengan luas wilayah 224,19 km2 atau 17,45% dari luas wilayah Kabupaten Belu. Sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 15,55 km2 atau 1,21% dari luas wilayah Kabupaten Belu. Letak pada koordinat 124º 40’ 33” BT– 125º 15’ 23” BT dan 08º 70’ 30” LS – 09º 23’ 30” LS. Kabupaten Belu adalah salah satu Kabupaten dari 6 (enam) Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang terletak di daratan Pulau Timor. Posisi geografis Kabupaten Belu dalam daratan Timor Provinsi NTT adalah di bagian paling Timur dan berbatasan darat langsung serta berada di jalur perlintasan internasional dengan Negara RDTL.



Gambar 5.1 Peta wilayah Kabupaten Belu

Sumber: Profil Daerah Kabupaten Belu, 2021

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 179 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara di Provinsi Nusa Tenggara Timur disebutkan jumlah kecamatan yang berbatasan darat dan laut secara langsung dengan negara RDTL adalah sebanyak 7 Kecamatan yang didalamnya terdapat 28 Desa seperti pada Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Kecamatan yang berbatasan langsung dengan RDTL

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah
1	Tasifeto Barat	Desa Lookeu	1
2	Nanaet Duabesi	Desa Nanaenoe, Fohoeka dan Nanaet	3
3	Tasifeto Timur	Desa Dafala, Takirin, Tulakadi, Silawan, Sadi dan Sarabau.	6
4	Lasiolat	Desa Maneikun, Lasiolat, Baudaokdan dan Fatulotu.	4
5	Raihat	Desa Asumanu, Tohe dan Maumutin.	3
6	Lamaknen	Desa Lamaksanulu, Makir, Mahuitas, Kewar dan Maudemu.	5
7	Lamaknen Selatan	Desa Henes, Lakmaras, Loonuna, Lutarato, Sisi Fatuberal dan Debululik.	6
		Jumlah	28

Sumber: Profil Daerah Kabupaten Belu, 2021

Penduduk Kabupaten Belu berdasarkan Hasil Sensus penduduk tahun 2021 adalah sebanyak 227 397 jiwa. Laju pertumbuhan penduduknya 0.13 persen, rasio jenis kelamin 100.35 yang berarti jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir sama (BPS, 2022).

Potensi kekayaan alam yang berlimpah memerlukan penanganan yang serius agar menjadi sumber penghasilan yang menjanjikan. Sektor pertanian, perkebunan dan peternakan saat ini mampu menjadi sumber pendapatan masyarakat, bahkan untuk peternakan menjadi target nasional karena potensi padang penggembalaan yang cukup luas. Sektor tersebut saat ini menjadi roda penggerak perekonomian daerah. Demikian juga sektor kelautan, dengan luas wilayah perairan laut 238,685 km2 dan panjang garis pantai 32,22 km² memiliki potensi perikanan dan hasil laut yang berlimpah.

Tersedianya Sumber Daya Alam yang berlimpah dengan sumber dana yang ada menjadi modal pembangunan yang berharga, jika disertai dengan adanya penduduk dengan kualitas yang memadai maka cita-cita pembangunan akan cepat terwujud. Masalah kependudukan secara kualitas dan kuantitas menjadi perhatian serius karena merupakan pelaku sentral sekaligus sebagai

obyek yang menikmati hasil pembangunan secara lebih adil dan berprikemanusiaan.

5.1.2 Hasil Pengolahan Data

Kualitas masyarakat Kabupaten Belu menjadi prioritas dan selalu dievaluasi setiap tahunnya oleh pemerintah daerah. Perkembangan pembangunan sumber daya manusia Kabupaten Belu seperti dari tahun ke tahun seperti terlihat pada tabel 5.2 dibawah ini.

Tabel 5.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Belu

No.	Tahun	Usia Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	IPM
1	2017	63,42	12,24	61,44
2	2018	63,81	12,25	61,86
3	2019	64,35	12,26	62,54
4	2020	64,61	12,27	62,68
5	2021	64,89	12,28	62,77

Sumber : Data BPS Kabupaten Belu, 2022.

Dari table diatas terlihat bahwa IPM Kabupaten Belu terus meningkat setiap tahunnya, tetapi pertumbuhan ekonomi nya mengalami penurunan saat masa pamdemi yaitu di tahun 2019 dan menurun drastis pada tahun 2020, tetapi pada tahun 2021 meningkat Kembali, seperti terlihat pada tabel 5.3 dibawah ini.

Tabel 5.3 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Belu

No.	**Tahun**	**PDRB per Kapita (Juta Rupiah)**	**Pertumbuhan Ekonomi (%)**
1	2017	17,72	5,81
2	2018	19,11	5,71
3	2019	20,36	5,38
4	2020	20,42	0,4
5	2021	19,22	1,75

Sumber: Data BPS Kabupaten Belu, 2022.

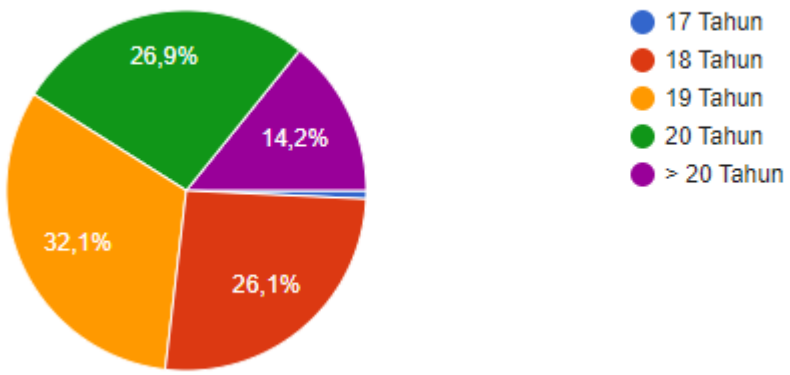
Menurut Steven Covey (Stephen, 2004), kriteria SDM unggul adalah selalu belajar, selalu optimis, mempunyai karakter yang kuat (kasih sayang kepada sesama) dan memperbaiki diri secara terus menerus serta focus pada

tujuan. Membangun SDM Unggulan di wilayah perbatasan adalah suatu keniscayaan, dengan berbekal potensi sumber daya Alam yang sangat berlimpah baik yang berada di daratan maupun di lautan maka Kabupaten Belu sebagai wilayah perbatasan menjadi sangat urgen untuk dipacu, guna kepentingan meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga sekaligus memperkuat pertahanan negara.

Responden yang menjawab kuesioner dari peneliti adalah sebanyak 134 responden yang dipilih secara acak. Responden dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan 3 karakteristik. Karakteristik tersebut yaitu berdasarkan usia, tingkat pedidikan dan alamat tempat tinggal. Berikut ini adalah deskripsi data responden berdasarkan karakteristik.

a) Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden yang pertama adalah berdasarkan usia dari <16->18 tahun. Penyajian data responden berdasarkan 5 kisaran umur. Berikut adalah diagram pie data responden berdasarkan usia:



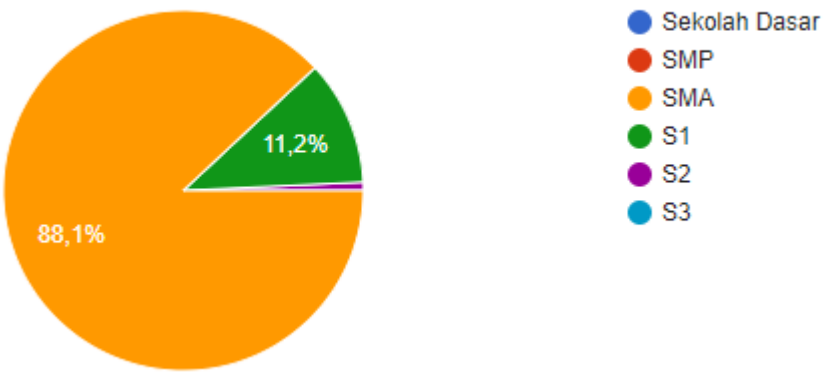
Grafik 5.1 *Pie Chart* Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Berdasarkan data yang didapat tentang Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggulan di Wilayah Perbatasan Republik Indonesia (RI) dengan Republik Demokratis Timor Leste (RDTL) dalam rangka Memperkuat Pertahanan Negara, dapat dilihat dari segi usia dari 134 responden. Hasil penelitian ini didominasi responden dengan usia 19 tahun dengan persentase sekitar 32,1%, kemudian berturut-turut diikuti oleh responden dengan usia 20

tahun sebanyak 26,9%, dan usia 18 tahun sebanyak 26,1%, sedang usia diatas 20 tahun sebanyak 14,2% dan sisanya 0,7% usia 17 tahun.

b) Data berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi data yang kedua adalah data berdasarkan tingkat pendidikan. Berikut adalah diagram pie deskripsi data responden berdasarkan tingkat pendidikan.

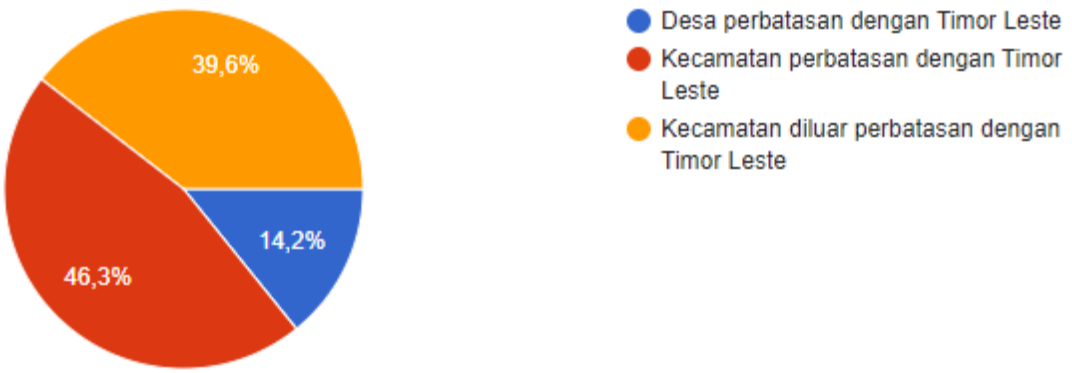


Grafik 5.2 *Pie chart* karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan data dari sampel yang didapat, ditemukan bahwa dari ke 134 responden menunjukkan bahwa lulusan Sekolah Menengah Atas menjadi sampel yang dominan yaitu sebanyak 88,1%, lulusan S1 sebanyak 11,2% dan sisanya 0,7% lulusan S2.

c) Data Berdasarkan Alamat

Deskripsi data yang ketiga adalah data berdasarkan alamat responden. Penyajian data responden berdasarkan alamat tempat tinggal dibagi menjadi 3 wilayah di Kabupaten Belu. Berikut adalah diagram pie deskripsi data responden berdasarkan alamat tempat tinggal.



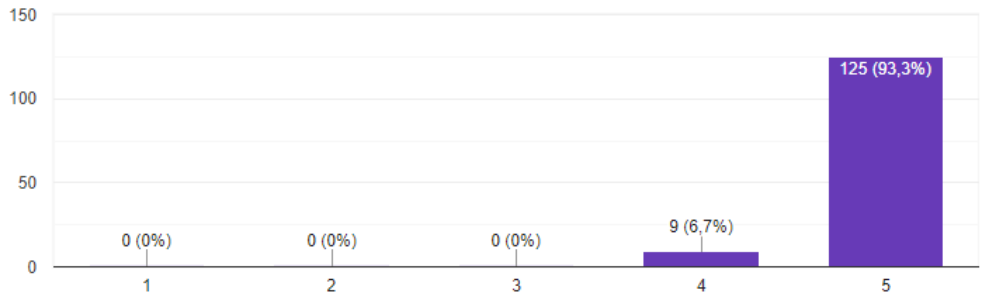
Grafik 5. 3 *Pie Chart* Karakteristik Responden berdasarkan Alamat

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggolongan responden berdasarkan alamat tempat tinggal menunjukkan sebanyak 46,3% responden bertempat tinggal di kecamatan yang berbatasan langsung dengan Timor Leste, sedang 39,6% di tidak di kecamatan perbatasan dan 14,2% berdomisili di desa yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste.

Kepedulian terhadap Pertahanan Negara

Pada bagian ini data akan disajikan dalam bentuk diagram batang tentang responden dalam penelitian ini yang dideskripsikan dalam 10 pertanyaan/kuesioner sebagai sikap kepedulian terhadap implementasi Bela Negara dan rasa Nasionalisme untuk memperkuat Pertahanan Negara khususnya di wilayah perbatasan. Hasil pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

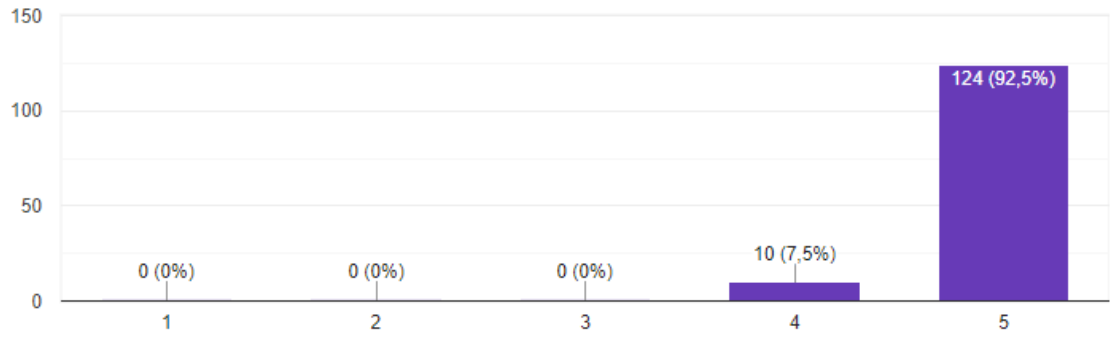
- Sikap mencintai, menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup.



Grafik 5.4 Cinta Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil pertanyaan implementasi sikap menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dapat dilihat pada Grafik 5.4. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab dengan sangat setuju berjumlah 125 orang atau 93,3%, dan sisanya 6,7% menyatakan setuju.

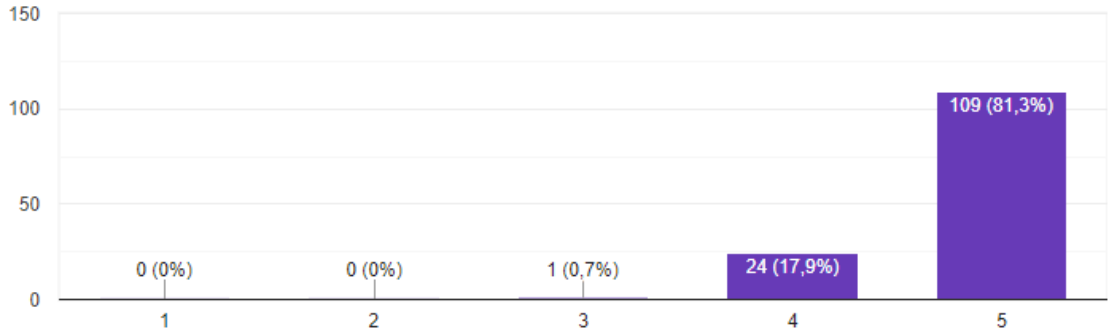
- Kita wajib menjaga nama baik bangsa dan negara



Grafik 5.5 Menjaga Nama Baik Bangsa dan Negara

Untuk pertanyaan implementasi sikap menjaga nama baik bangsa dan negara dapat dilihat pada Grafik 5.5. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 124 orang atau 92,5%, dan sisanya 7,5% menyatakan setuju.

- Kita harus menjaga dan memahami seluruh wilayah NKRI, dari Sabang sampai Merauke.

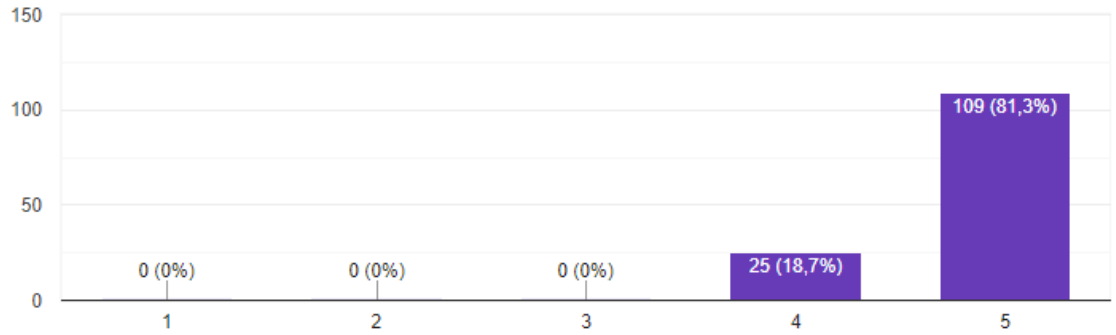


Grafik 5.6 Menjaga Wilayah NKRI

Pertanyaan implementasi sikap menjaga dan memahami wilayah NKRI dapat dilihat pada Grafik 5.6. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang

menjawab sangat setuju berjumlah 109 orang atau 81,3%, dan sisanya 17,9% menyatakan setuju dan 1 orang atau 0,7% menyatakan ragu-ragu.

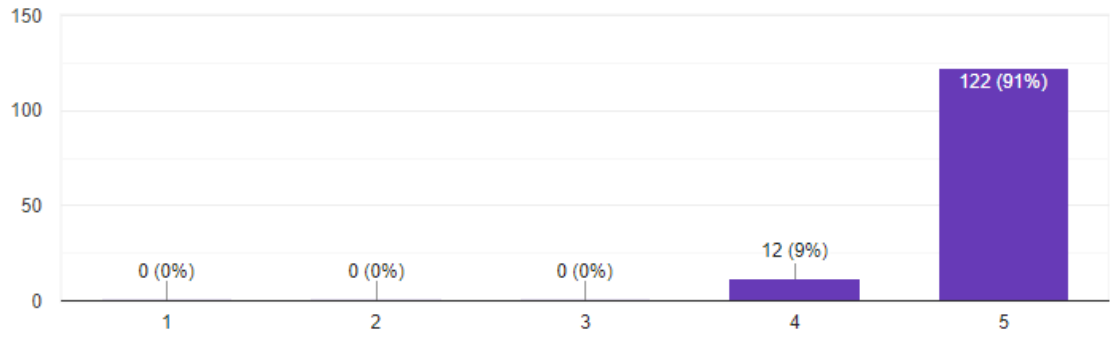
- Disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan



Grafik 5.7 Tingkat Disiplin dan Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil pertanyaan implementasi sikap disiplin dan tanggung jawab dapat dilihat pada Grafik 5.7. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab dengan sangat setuju berjumlah 109 orang atau 81,3%, dan sisanya 18,7% menyatakan setuju.

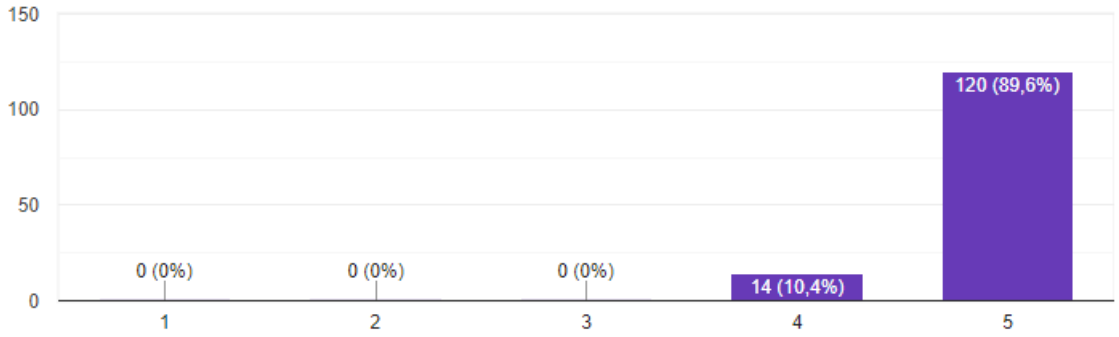
- Meyakini Pancasila sebagai dasar negara serta Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara



Grafik 5.8 Tingkat Pengamalan Pancasila

Untuk pertanyaan implementasi Pancasila sebagai dasar negara dan pemersatu bangsa dapat dilihat pada Grafik 5.8. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 122 orang atau 91%, dan sisanya 9% menyatakan setuju.

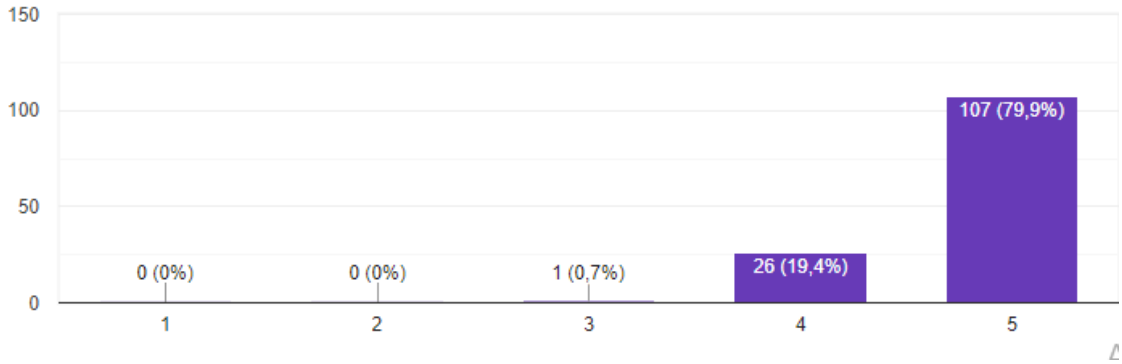
- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara tanpa pamrih.



Grafik 5. 9 Jiwa Rela Berkorban demi Tanah air

Untuk pertanyaan implementasi sikap rela berkorban demi Tanah Air dapat dilihat pada Grafik 5.9. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 120 orang atau 89,6%, dan sisanya 14 orang atau 10,4% menyatakan setuju.

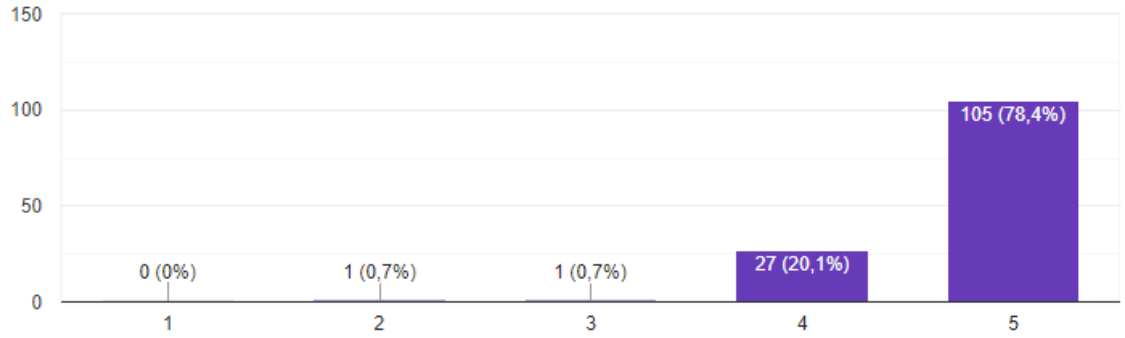
- Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara dari pada kepentingan pribadi dan golongan.



Grafik 5.10 Mendahulukan kepentingan Bangsa

Berdasarkan hasil pertanyaan implementasi sikap mendahulukan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau golongan dapat dilihat pada Grafik 5.10. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab dengan sangat setuju berjumlah 107 orang atau 79,9%, dan sisanya 26 orang atau 19,4% menyatakan setuju.

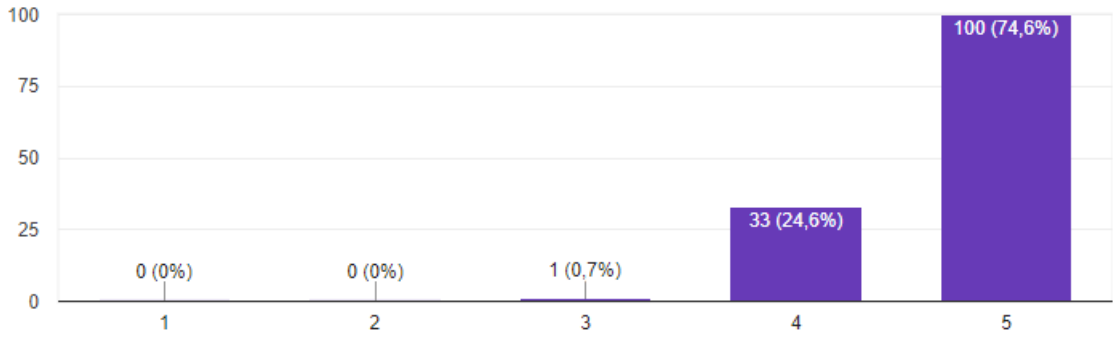
- Membela bangsa dan negara sesuai dengan profesi dan kemampuan masing-masing.



Grafik 5.11 Kemampuan Bela Negara

Untuk pertanyaan implementasi sikap membela bangsa dan negara sesuai profesi dan kemampuan dapat dilihat pada Grafik 5.11. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 105 orang atau 78,4%, 27 orang atau 20,1% menyatakan setuju, 1 orang atau 0,7% menyatakan ragu-ragu dan 1 orang atau 0,7% menyatakan tidak setuju.

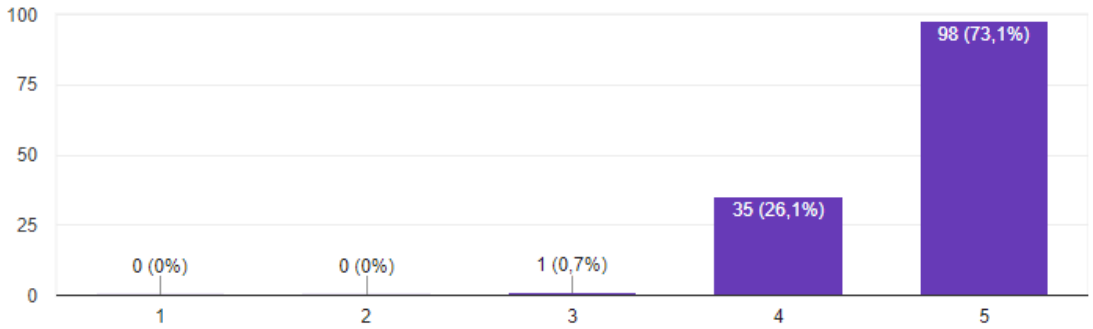
- Jika ada kejadian yang mengganggu keamanan lingkungan, laporkan kepada yang berwajib (RT, RW dan atau aparat keamanan setempat)



Grafik 5.12 Kepedulian pada Keamanan Lingkungan

Untuk pertanyaan implementasi sikap peduli pada keamanan lingkungan dan wajib lapor dapat dilihat pada Grafik 5.12. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 100 orang atau 74,6%, 33 orang atau 24,6% menyatakan setuju, dan 1 orang atau 0,7% menyatakan ragu-ragu.

- Ikut kegiatan ekstra sekolah seperti beladiri, pramuka dll adalah sangat bermanfaat.



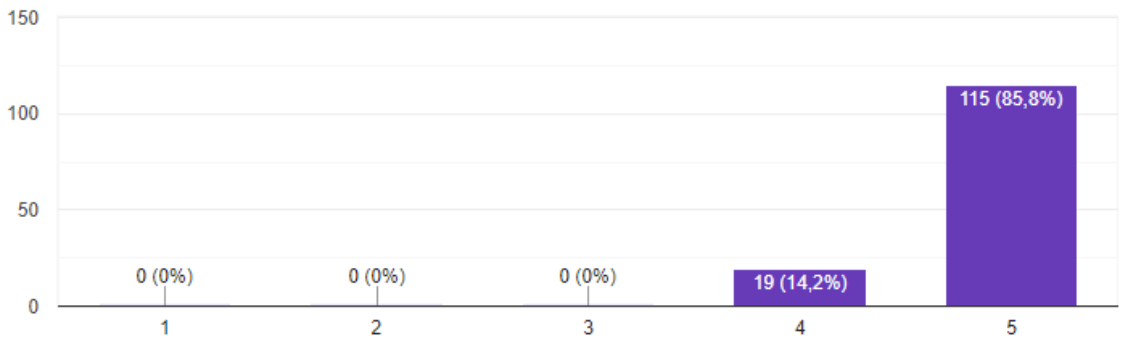
Grafik 5.13 Kegiatan ekstrakulrikuler sekolah

Berdasarkan hasil pertanyaan keikutsertaan kegiatan ekstra kurikuler sekolah dapat dilihat pada Grafik 5.13. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab dengan sangat setuju berjumlah 98 orang atau 73,1%, 35 orang atau 26,1% menyatakan setuju dan sisanya 1 orang atau 0,7% menyatakan ragu-ragu.

Pembangunan SDM Unggulan

Pembangunan SDM Unggulan pertanyaan didiskripsikan dalam 9 kuesioner untuk memperoleh indikator adanya karakter yang kuat, saling menyayangi, selalu optimis, terus belajar memperbaiki diri dan focus pada masa depan. Hasil pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

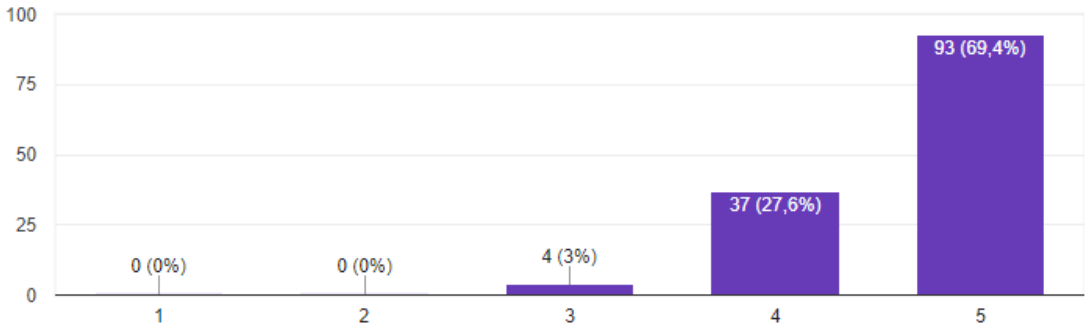
- Saya giat belajar karena ingin maju dan merubah kondisi keluarga agar lebih baik dan sejahtera.



Grafik 5.14 Motivasi untuk maju

Untuk pertanyaan implementasi motivasi untuk maju dapat dilihat pada Grafik 5.14. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 115 orang atau 85,8%, dan sisanya 19 orang 14,2% menyatakan setuju.

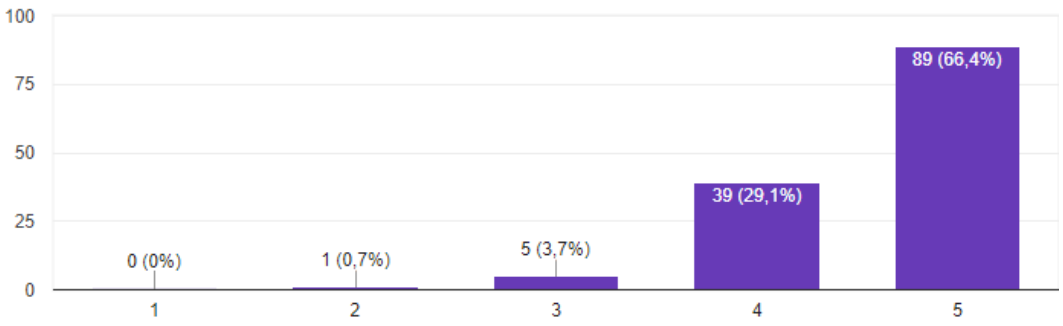
- Pemerintah selalu memberi dorongan dan peluang untuk meningkatkan prestasi sekolah dan kegiatan lainnya.



Grafik 5.15 Dorongan pemerintah terhadap kemajuan sekolah

Berdasarkan hasil pertanyaan implementasi Pemerintah selalu memberi dorongan dan peluang untuk meningkatkan prestasi sekolah dapat dilihat pada Grafik 5.15. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab dengan sangat setuju berjumlah 93 orang atau 69,4%, 37 orang atau 27,6% menjawab setuju dan sisanya 4 orang atau 3% menyatakan ragu-ragu.

- Masyarakat disini hidup dengan rukun dan damai.

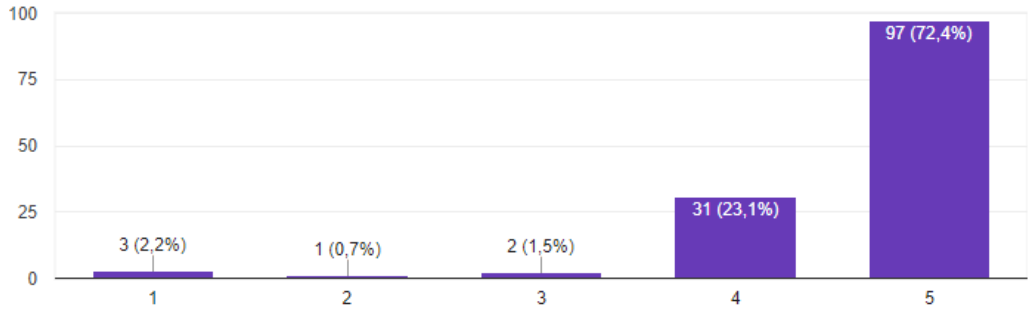


Grafik 5.16 Kerukuman hidup bermasyarakat

Berdasarkan hasil pertanyaan implementasi kerukunan dan kedamaian hidup bermasyarakat dapat dilihat pada Grafik 5.16. Hasilnya ditemukan bahwa

responden yang menjawab dengan sangat setuju berjumlah 89 orang atau 66,4%, dan 39 orang atau 29,1% menyatakan setuju, 5 orang atau 3,7 menyatakan ragu-ragu dan sisanya 1 orang atau 0,7% menyatakan tidak setuju.

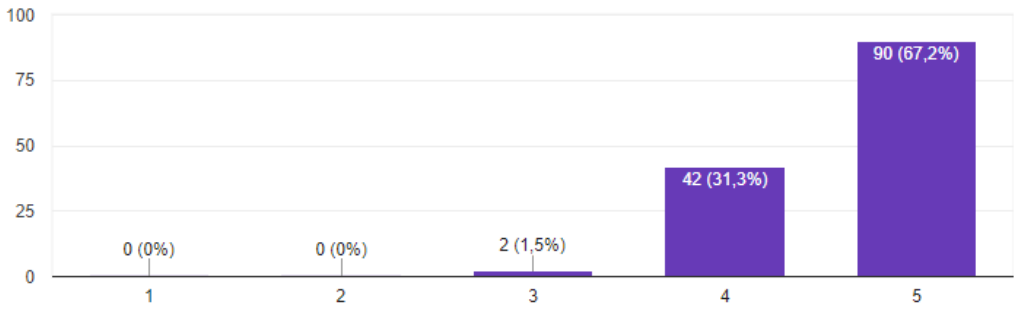
- Saya merasa senang dan tidak rendah diri menjadi warga Negara Indonesia yang tinggal di perbatasan



Grafik 5.17 Kondisi psikologis masyarakat perbatasan

Untuk pertanyaan implementasi merasa senang dan tidak rendah diri menjadi warga Negara Indonesia yang tinggal di perbatasan dapat dilihat pada Grafik 5.17. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 97 orang atau 72,4%, 31 orang atau 23,1% menyatakan setuju, 2 orang atau 1,5% menjawab ragu-ragu, 1 orang atau 0,7% menyatakan tidak setuju dan sisanya 3 orang atau 2,2% menyatakan sangat tidak setuju.

- Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya.

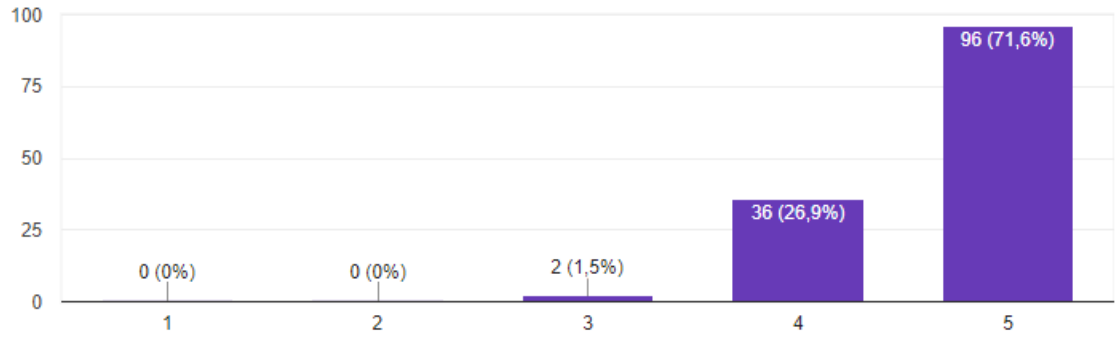


Grafik 5.18 Potensi masyarakat perbatasan

Untuk pertanyaan implementasi mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri pribadi dapat dilihat pada Grafik 5.18. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 90 orang atau

67,2%, 42 orang atau 31,3% menyatakan setuju, dan sisanya 2 orang atau 1,5% menyatakan ragu-ragu.

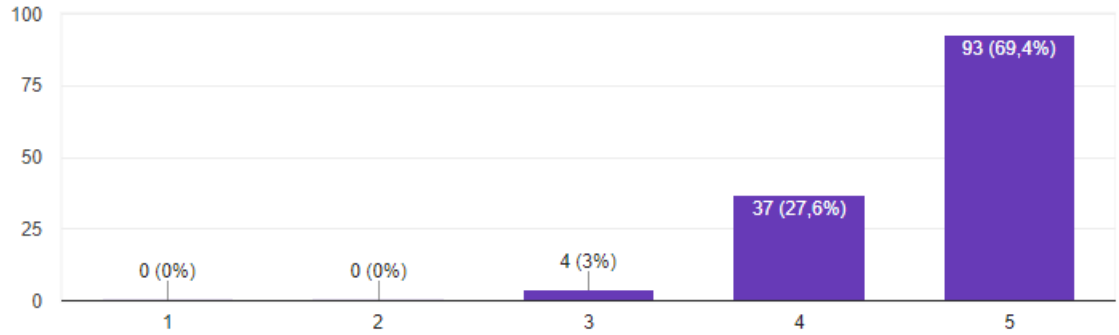
- Saya menawarkan bantuan jika teman memiliki kesulitan



Grafik 5. 19 Tingkat Kepedulian Sosial Masyarakat

Berdasarkan hasil pertanyaan implementasi kepedulian sosial Masyarakat (membantu teman yang kesulitan) dapat dilihat pada Grafik 5.19. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab dengan sangat setuju berjumlah 96 orang atau 71,6%, dan sisanya 2 orang atau 1,5% menyatakan ragu-ragu.

- Lingkungan dan alam di Kabupaten Belu memberikan saya peluang untuk membangun demi kemakmuran bersama.

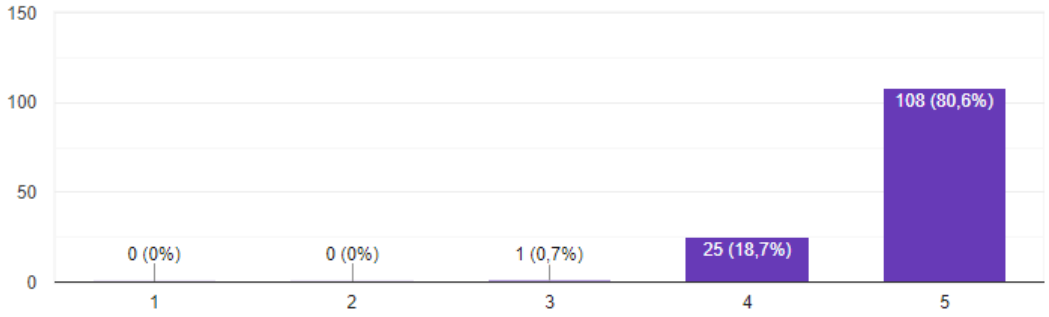


Grafik 5.20 Sumber Daya Alam untuk kemakmuran bersama

Untuk pertanyaan peluang lingkungan dan alam di Kabupaten Belu untuk pembangunan demi kemakmuran bersama dapat dilihat pada Grafik 5.20. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah

93 orang atau 69,4%, 37 orang atau 27,6% menyatakan setuju dan sisanya 4 orang atau 3% menyatakan ragu-ragu.

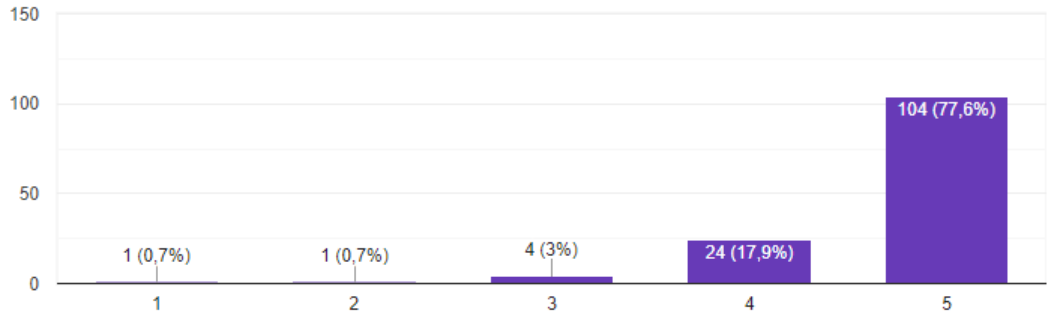
- Saya harus mampu menjaga keutuhan wilayah NKRI, khususnya wilayah perbatasan tempat saya tinggal.



Grafik 5.21 Peduli Keutuhan NKRI

Berdasarkan hasil pertanyaan implementasi sikap menjaga keutuhan wilayah NKRI, khususnya wilayah perbatasan dapat dilihat pada Grafik 5.21. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab dengan sangat setuju berjumlah 108 orang atau 80,6%, 25 orang atau 18,7 menyatakan setuju dan sisanya 1 orang atau 0,7% menjawab ragu-ragu.

- Saya merasa senang dan tidak rendah diri menjadi warga Negara Indonesia yang tinggal di perbatasan.



Grafik 5. 22 Kebanggaan menjadi warga Indonesia di Perbatasan

Untuk pertanyaan implementasi merasa senang dan tidak rendah diri menjadi warga Negara Indonesia yang tinggal di perbatasan dapat dilihat pada Grafik 5.22. Hasilnya ditemukan bahwa responden yang menjawab sangat

setuju berjumlah 104 orang atau 77,6%, 24 orang atau 17,9% menyatakan setuju dan sisanya 4 orang atau 3% menyatakan ragu-ragu.

Adapun hasil wawancara yang dapat peneliti simpulkan dalam mewawancarai narasumber Plh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Belu Dra. M.K. Eda Fahik,MM sebagai berikut:

> “Sangat penting kehadiran Pendidikan tinggi di Kabupaten Belu untuk meningkatkan kualitas SDM Kabupaten Belu dalam meningkatkan peran serta masyarakat pada setiap proses pembangunan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan merata. Kehadiran Politehnik Unhan RI menjadi sangat penting sebagai kelanjutan bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan atau Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Belu.”

Peneliti juga mendapatkan beberapa informasi lainnya dari hasil wawancara langsung terkait pembangunan Sumber Daya Manusia Unggulan di Kabupaten Belu, pendapat salah satu tokoh daerah di bidang dunia usaha sekaligus sebagai staff khusus Bupati Belu Bapak Ventje Jack Roman Abanit, SE. Akt menyatakan bahwa:

> “Pembangunan Kabupaten Belu sebagai Kabupaten perbatasan membutuhkan Sumber Daya Manusia yang unggul dalam mengelola kekayaan alam yang berlimpah dan belum sepenuhnya dikolola secara baik. Pendidikan sangat penting bagi generasi muda Belu ini. Banyak penduduk asli Belu yang sekolah tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jawa dan berlanjut kuliah di pulau Jawa juga”.

Dalam suatu kesempatan Pasi Ops Satgas Pamtas RI-RDTL menyatakan bahwa selama ini pelanggaran yang terjadi di perbatasan adalah masih sering terjadi penyelundupan barang ilegal yang dilakukan oleh oknum masyarakat kedua negara. Sedang potensi wilayah perbatasan sangat berlimpah baik di darat dengan padang safana yang luas serta di laut dengan perikanan dan hasil laut lainnya yang belum di Kelola secara maksimal.

Wawancara terhadap beberapa Kadet/Mahasiswa Politeknik Unhan RI yang berasal dari Kabupaten Belu diperoleh keterangan bahwa:

Potensi yang perlu di garap di Kabupaten Belu?

“Kabupaten Belu berbasis sumberdaya alam terutama pada sub sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, petenakan serta perikanan dan kelautan.Sumberdaya alam yang ada di kabupaten ini yang menghasilkan komoditas khas yang menjadi unggulan diantaranya dari sektor tanaman pangan yaitu komoditi padi, jagung dan kacang hijau; komoditas hortikultura/sayuran antara lain bawang merah. Pada sub sektor perkebunan telah memberikan nilai ekonomi potensial adalah tanaman jambu mete dan pinang. Sedangkan dari sektor peternakan yaitu sapi dan babi. Sementara dari sektor industri diantaranya kelompok industri rumah tangga (tenun ikat) dan hasil hutan non kayu (lebah-madu) dan hasil hutan berupa asam yang sangat berkontribusi pada peningkatan ekonomi wilayah dan penyerapan tenaga kerja. Namun dalam pengembangannya, peningkatan komoditas unggulan ini masih belum optimal karena masih belum didukung dengan ketersediaan prasarana produksi (industri), pasar dan tenaga kerja yang terampil”.

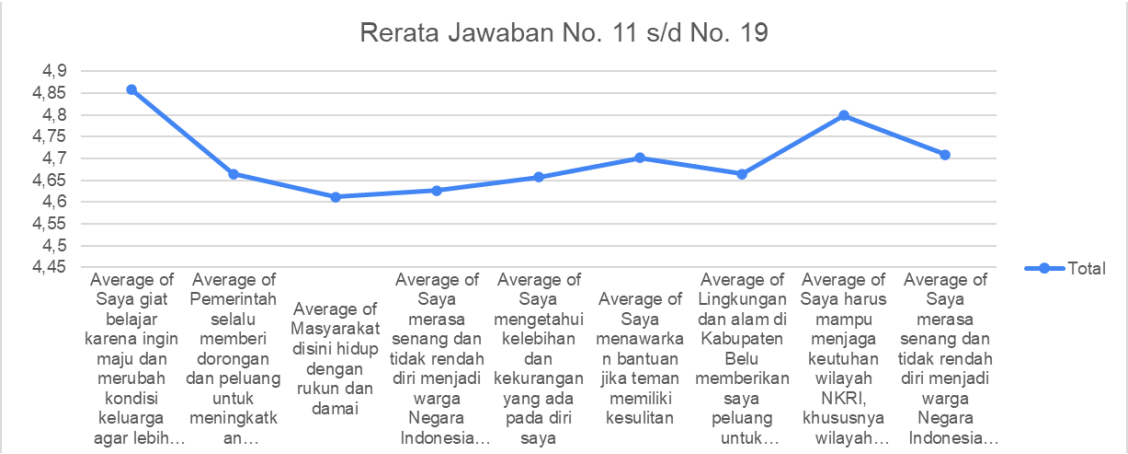
Keterlibatan Sumber Daya Manusia (SDM)? Apa perlu pendidikan atau modal pengetahuan yang cukup?

“Keterlibatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di kabupaten Belu masih belum optimal karena kurangnya kesadaran masyarakat akan betapa pentingnya memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia di kabupaten Belu ini. Selain itu juga dilihat dari segi pendidikan tentunya sangat berpengaruh besar terhadap tingkat pemikiran setiap individu. Jika dikaji secara dalam,tingkat pendidikan di kabupaten Belu masih di katakan rendah,dalam artian bahwa masyarakat di pelosok daerah belum mengenyam pendidikan secara merata, untuk itu perlu adanya sosialisasi tentang betapa pentingnya pendidikan bagi masyarakat dan di seimbangkan dengan pengimplemtasianya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian masyarakat dapat memahami bahwa potensi sumber daya alam yang ada di kabupaten Belu sangat besar sehingga pelu dimanfaatkan dengan baik”.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metodologi *mixed methods*, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Dengan asumsi inti bentuk penelitian ini adalah kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk meredusir kelemahan kualitatif dan kuantitatif dan menonjolkan kekuatan kedua metode (kualitatif dan kuantitatif) untuk menjawab pertanyaan penelitian. Indikator dari pentingnya pembangunan SDM Unggulan di perbatasan tersebut diukur dan dihadapkan dengan fenomena yang terjadi pada tanggapan responden terhadap sikap nasionalisme dan bela negara untuk pertahanan nasional.

Hasil pengolahan data implementasi motivasi dalam pembangunan SDM dan bela Negara untuk pertahanan negara dari responden yang ada menunjukkan bahwa secara keseluruhan mendapat respon sangat positif, artinya sangat setuju terhadap arti pentingnya pembangunan SDM Unggul seperti terlihat pada garfik 5.23 tentang Motivasi ingin maju dibawah ini.



Grafik 5.23 Motivasi ingin maju

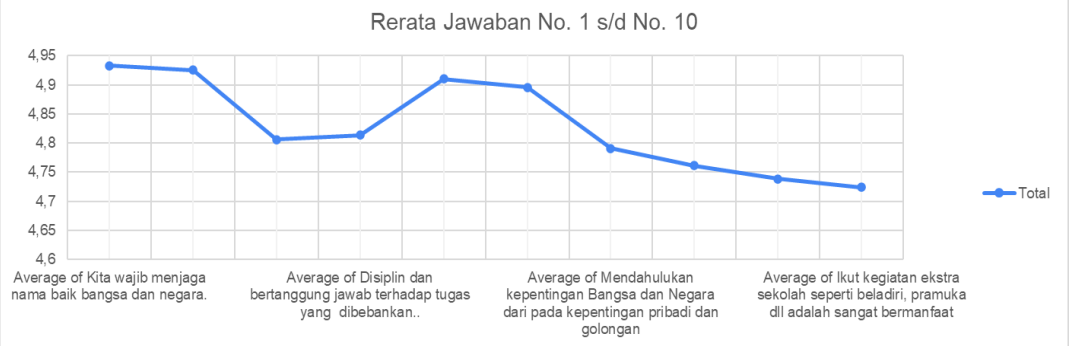
Seperti halnya hasil penelitian Afrizal, 2012 bahwa kualitas sumberdaya manusia dikawasan perbatasan sangat penting dalam pembangunan Kawasan perbatasan tersebut, demikian juga Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas dan Katryn Trie Wicak Ikhsani, 2015, dalam penelitiannya memberikan kesimpulan yang sama. Dalam jurnal "*Strategy to Accelerate The Development of Indonesia's National Border Village in Belu, East Nusa Tenggara Province*" yang

ditulis oleh Sarinah Joyce Margaret Rafael dkk, 2018, juga menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu penentu meningkatnya kesejahteraan masyarakat perbatasan. Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas dan Katryn Trie Wicak Ikhsani, 2015 dalam penelitiannya juga memberi kesimpulan bahwa kunci kemajuan bangsa tergantung dari kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya

Sikap dan perilaku kesadaran Berbangsa dan Bernegara, implementasi tertinggi menghargai dan menghormati keanekaragaman suku, agama, ras dan antar golongan, dan terendah implementasi mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan, dengan 1% responden tidak setuju terhadap sikap disiplin dan bertanggung jawab. Membangun SDM berkarakter itu adalah sebuah proses yang berkelanjutan, maka dari itu dibutuhkan suatu pola pemberian pendidikan karakter yang berjenjang pada setiap tingkatan satuan Pendidikan (Basalamah, 2018).

Menjadi temuan yang memerlukan tindak lanjut adalah 0,7 % responden merasa kondisi lingkungan masyarakat perbatasan belum rukun dan damai, bahkan 3,7 % menjawab ragu ragu tentang kerukunan dan kedamaian lingkungannya. Terdapat 3 % responden yang menyatakan keraguannya akan potensi lingkungan/kekayaan alam untuk kemakmuran Bersama. Sifat rendah diri dan kurang yakin terhadap potensi diri juga masih tersisa pada masyarakat perbatasan hal tersebut terlihat dari adanya responden yang menyatakannya sebanyak 2,2 %.

Hasil pengolahan data implementasi Bela Negara dalam rangka memperkuat Pertahanan Negara dari responden yang ada menunjukkan bahwa secara keseluruhan mendapat respon sangat positif, artinya sangat setuju terhadap arti pentingnya Bela negara untuk memperkuat Pertahanan Negara meliputi tanggapan tentang: Wajib menjaga nama baik bangsa dan negara, Disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas, Mendahulukan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan, dan pentingnya ikut serta kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan bela negara. Secara keseluruhan rata rata tanggapan responden terlihat pada grafik 5.24 dibawah ini.



Grafik 5.24 Cinta Tanah Air dan Bela Negara

Di Korea Selatan untuk menanamkan rasa identitas nasional dan penghargaan terhadap kedaulatan nasional, serta menanamkan sifat patriotisme. Jika tidak jadi manusia yang unggul, kami akan mati (Aji, 2020). Betapa penting arti nasionalisme bagi keutuhan bangsa. Demikian juga dengan pentingnya budaya dalam pengelolaan SDM Unggulan, bahwa budaya memiliki hubungan positif yang signifikan dengan pengelolaan sumber daya manusia global (Ugoani, 2016).

Hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut adalah bahwa terdapat sebagian kecil responden yaitu sebesar 0,7 % yang masih meragukan tentang arti pentingnya mendahulukan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi atau golongan, pentingnya membela bangsa dan negara sesuai profesi dan kemampuan serta pentingnya melaporkan kepada yang berwajib terhadap kejadian yang mengganggu keamanan.

BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Pembangunan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Belu pelaksanaan sesuai dengan perencanaan program pemerintah daerah Kabupaten Belu dengan Indeks Pembangunan Manusia yang meningkat setiap tahunnya, tetapi masih terdapat sebagian kecil masyarakat masih ragu terhadap potensi kekayaan alam, rendah diri (minder) dan suasana damai lingkungannya.
b. Indeks Pembangunan Manusia dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan sehat; pengetahuan/pendidikan, dan kehidupan yang layak. Kemajuan sektor Pendidikan di Kabupaten Belu diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat Pertahanan di wilayah perbatasan. Masih terdapat Sebagian kecil 0,7 % dari responden yang perlu ditingkatkan kesadaran akan pentingnya nasionalisme, bela negara dan keamanan lingkungannya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa saran dalam implementasi pembangunan SDM Unggulan sebagai berikut:

a. Diperlukan sosialisasi tentang kekayaan alam sebagai potensi daerah yang mampu meningkatkan kemakmuran masyarakat dan pentingnya meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam mengelolanya.
b. Menggugah masyarakat perbatasan agar mempunyai kepercayaan diri yang tinggi serta selalu menjaga keamanan lingkungan guna memperkuat pertahanan di wilayah perbatasan.

BAB 7
PENUTUP

Demikian laporan hasil penelitian ini disusun dengan harapan membawa manfaat bagi pembangunan Sumber Daya Manusia secara umum untuk memperkuat Pertahanan Negara.

Bogor, September 2022

Ketua Tim Peneliti,



Dr. Ir. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si., IPU.
Kolonel Tek NRP 518808

DAFTAR PUSTAKA

A A WP Tyas, K. I. (2015). Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Forum Ilmiah Volume 12 Nomor 1*, 1-15.

Afrizal. (2012). Membangun Sumber Daya Manusia Kawasan Perbatasan (Perspektif Pemberdayaan Pemuda) di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 352-356.

Aji, M. P. (2020). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia Untuk Mendukung Pertahanan Negara, Belajar dari Korea Selatan". *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara, Vol.10, No. 1*, 37-60.

Anchal Pathak, S. R. (2021). *Transforming Human Resource Functions With Automation.* Hershey, USA: IGI Global.

Anggitta, M. (2014). Kesepakatan Batas Darat RI-Timor Leste: Sebuah Kajian Diplomasi Perbatasan RI. *Jurnal Penelitian Politik* | *Volume 11 No. 1* , 21-38.

Aryo, W. B. (2020, April 29). *Kemenkopkm.go.id*. Retrieved from Kemenkopkm.go.id: https://www.kemenkopmk.go.id/membangun-sdm-indonesia-membangun-sinergitas

Basalamah, A. M. (2018). Membangun Sumber Daya Manusia Berkarakter Melalui Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Ketahanan Pangan, Volume 2, Nomor 1*, 106-116.

Bawany, S. (2019). *Transforming the Next Generation of Leader.* New York: Business Expert Press.

Belu, C. (2022, 1 4). *sippa.ciptakarya.pu.go.id.* Retrieved from sippa.ciptakarya.pu.go.id: https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1503989484Bab_2_Profil_Kab__Belu.pdf

BPS. (2022). *Kabupaten Belu Dalam Angka, Belu Regency in Figures 2022.* Belu: BPS Kabupaten Belu.

BPS, B. (2022, 1 5). *belukab.bps.* Retrieved from belukab.bps.go.id: https://belukab.bps.go.id/pressrelease/2021/02/08/77/brs-indeks-pembangunan-manusia-2011-2020.html

BRS. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2020 .* Belu: Badan Pusat Statistik NTT.

Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches.* California: Sage Publications, Inc.

Davim, K. K. (2019). *Industry 4.0 Developments towards the Fourth Industrial revulotion.* Singapore: Springer.

Gerber, J. B. (2020). The US-Mexico Border Human Development Index,1990–2015: Improvements but Still Large Gaps. *Journal of Borderlands Studies*, 1-20.

Harjanto, I. (2011). *Teori Pembangunan.* Malang: UB Press.

Jason, A. L. (2016). *Handbook of Methodological Approaches to Community-Based Research qualitative, quantitative, and mixed methods.* New York: Oxford University Press.

Kalugina, Z. (2016). Human Potential for Developing the Border Regions of Siberia. *Problems of Economic Transition, vol. 58*, 759-775.

Menkumham. (2008). *Undang Undang Nomor 43 tahun 2008 tentang Wilayah Negara.* Jakarta: Menkumham.

Morachevskaya, V. K. (2020). The Role of an Open Border in the Development of Peripheral Border Regions: The Case of Russian-Belarusian Borderland. *Journal of Borderlands Studies*, 533-550.

Mumford, A. (2013). *Proxy Warfare.* Cambridge: Polity Press.

Oyekola, O. (2022). A cross-country analysis of the roles of border openness, human capital and legal institutions in explaining economic development. *The Journal of International Trade & Economic Development Vol.31*, 75-108.

Sarinah Joyce Margaret Rafael, d. (2018). Strategy to Accelerate The Development of Indonesia's National Border Village in Belu, East Nusa Tenggara Province. *3rd International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2018)* (pp. 286-291). Denpasar: Atlantis Press.

Stephen, C. (2004). *The 7 Habits of Highly Effective People Personel Wookbook.* London: Simon & Schuster.

Tokan, B. (2021, Oktober 4). *www.antaranews.com*. Retrieved from www.antaranews.com: https://www.antaranews.com/berita/2434789/satgas-pamtas-ri-rdtl-penyelundupan-masih-marak-di-perbatasan

Ugoani, J. N. (2016). CULTURAL DIMENSIONS IN GLOBAL HUMAN RESOURCE MANAGEMENT: IMPLICATIONS FOR NIGERIA. *INDEPENDENT JOURNAL OF MANAGEMENT & PRODUCTION (IJM&P)*, 807-832.

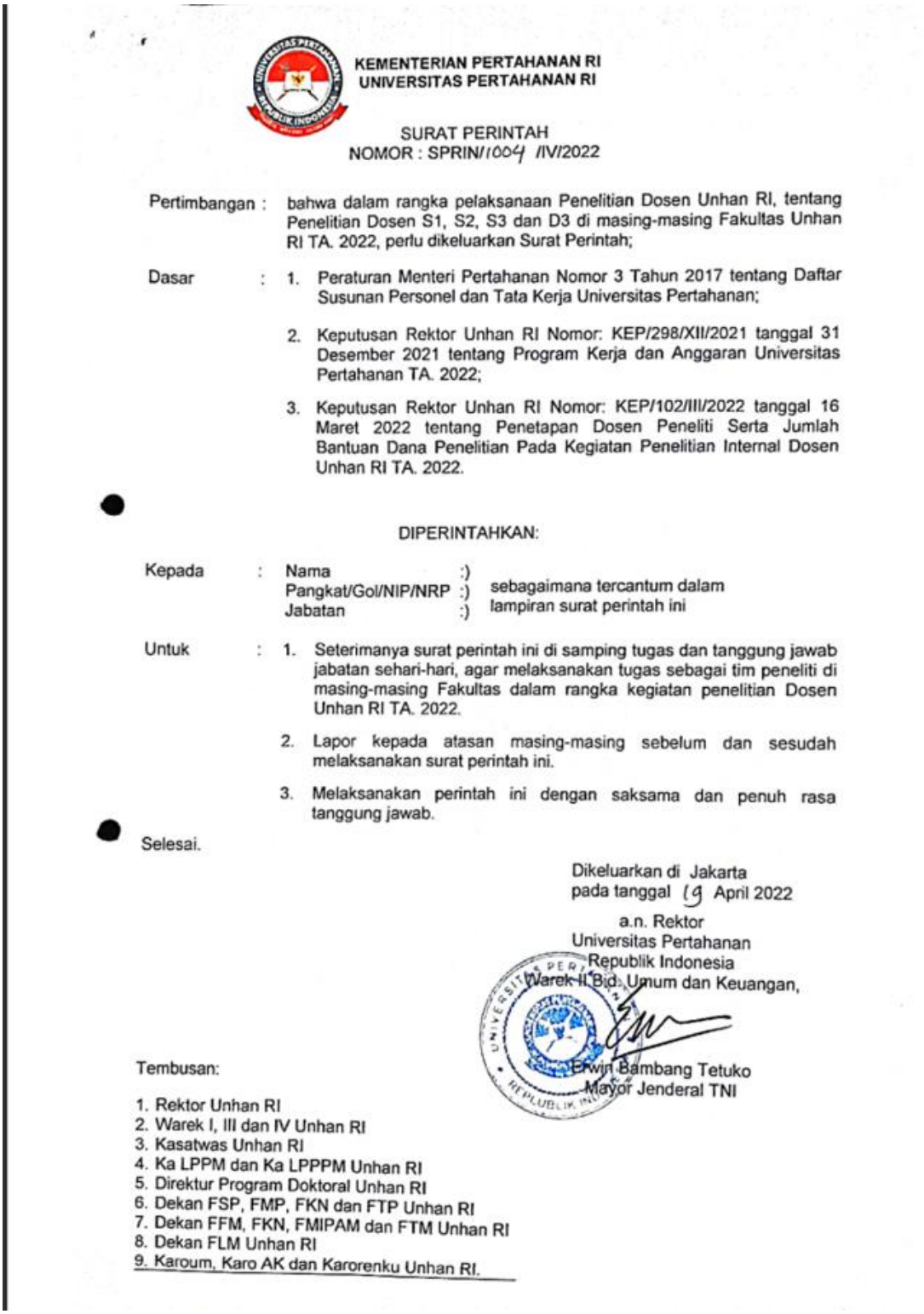
Ulrich, A. W. (2009). *Transformation Building Human Resources from the Outside In.* New York: McGraw-Hill .

UU No. 23. (2019). *Undang.Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara.* Jakarta: Menkumhan.

UU No.3. (2002). *Pertahanan Negara.* Jakarta.

LAMPIRAN

Surat Tugas Penelitian



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI

SURAT PERINTAH
NOMOR : SPRIN/1004 /IV/2022

Pertimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan Penelitian Dosen Unhan RI, tentang Penelitian Dosen S1, S2, S3 dan D3 di masing-masing Fakultas Unhan RI TA. 2022, perlu dikeluarkan Surat Perintah;

Dasar :
1. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Daftar Susunan Personel dan Tata Kerja Universitas Pertahanan;
2. Keputusan Rektor Unhan RI Nomor: KEP/298/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan TA. 2022;
3. Keputusan Rektor Unhan RI Nomor: KEP/102/III/2022 tanggal 16 Maret 2022 tentang Penetapan Dosen Peneliti Serta Jumlah Bantuan Dana Penelitian Pada Kegiatan Penelitian Internal Dosen Unhan RI TA. 2022.

DIPERINTAHKAN:

Kepada : Nama :)
Pangkat/Gol/NIP/NRP :) sebagaimana tercantum dalam
Jabatan :) lampiran surat perintah ini

Untuk :
1. Seterimanya surat perintah ini di samping tugas dan tanggung jawab jabatan sehari-hari, agar melaksanakan tugas sebagai tim peneliti di masing-masing Fakultas dalam rangka kegiatan penelitian Dosen Unhan RI TA. 2022.
2. Lapor kepada atasan masing-masing sebelum dan sesudah melaksanakan surat perintah ini.
3. Melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 19 April 2022

a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia
Warek II Bid. Umum dan Keuangan,

Erwin Bambang Tetuko
Mayor Jenderal TNI

Tembusan:
1. Rektor Unhan RI
2. Warek I, III dan IV Unhan RI
3. Kasatwas Unhan RI
4. Ka LPPM dan Ka LPPPM Unhan RI
5. Direktur Program Doktoral Unhan RI
6. Dekan FSP, FMP, FKN dan FTP Unhan RI
7. Dekan FFM, FKN, FMIPAM dan FTM Unhan RI
8. Dekan FLM Unhan RI
9. Karoum, Karo AK dan Karorenku Unhan RI.

Lampiran II Surat Perintah Rektor Unhan
Nomor : SPRIN/1064 /IV/2022
Tanggal : 19 April 2022

DAFTAR NAMA TIM PENELITI DAN JUDUL PENELITIAN
DOSEN FAKULTAS MANAJEMEN PERTAHANAN DAN FAKULTAS KEDOKTERAN MILITER UNHAN RI TA. 2022

NO	NAMA	PANGKAT/GOL/NRP/NIP	JABATAN		JUDUL
			STRUKTURAL/FUNGSIONAL	TIM	
1	2	3	4	5	6
1	1. **Dr. Sulistiyanto,S.E., M.M., M.sc., PSC**	Laksda TNI (Purn)	Dosen Prodi MP FMP Unhan RI	Peneliti Utama	Pengelolaan Industri Pertahanan ASEAN dalam mendukung Dinamika Keamanan Kawasan Indo-Pasifik
	2. Dr. Susilo Adi Purwantoro, S.E,M.Eng.Sc., CIQnR., CIQaR., IPU., CIPA	Mayjen TNI	Dekan FMP Unhan RI	Anggota	
	3. Dr. Drs. Much Mualim, M.Pd	Kolonel Caj/34135	Dosen Prodi MP FMP Unhan RI	Anggota	
2	1. **Dr. Sri Sundari., S.E., M.M. (Ketua)**	Kolonel Chb (K)/1910010560565	Dosen Prodi EP FMP Unhan RI	Peneliti Utama	Implementasi kebijakan Moneter Bank Indonesia pada Pengadaan Alutsista TNI
	2. Dr. Lukman Yudho P., S.IP., M.AP., CIQaR.	Kolonel Laut (E) 11427/P	Dosen Prodi SPL FSP Unhan RI	Anggota	
	3. Dr. Ivan Yulivan, S.E., M.M., M.Tr (Han)	Laksda TNI	Dosen Prodi EP FMP Unhan RI	Anggota	
	4. Munif Prasojo, S.I.P., M.Han	Brigjen TNI			
3	1. **Dr. Edy Saptono, M.M**	Kolonel (Purn)	Dosen Prodi MP FMP Unhan RI	Peneliti Utama	Pengelolaan Komponen Cadangan Matra Darat Dalam Pembangunan Postur Pertahanan Untuk Menghadapi Ancaman di Provinsi Kalimantan Barat
	2. Makmur Supriyanto, B.Sc., S.Pd., M.Pd	Brigjen TNI (Purn)	Dosen Prodi MP FMP Unhan RI	Anggota	
	3. Dr. Resmanto Widodo Putro, S.Sos., M.M.	Brigjen TNI	Dosen Prodi MP FMP Unhan RI	Anggota	
	4. Ir. Kristijarso, S.IP., M.M.	Kolonel Czi /32805	Kapuslit Tekindhan LPPM Unhan RI	Anggota	

4 Dr. Zainal...

1	2	3	4	5	6
4	1. **Dr. Zainal Abidin S., M.M.**	Kolonel (Purn)	Dosen Prodi EP FMP Unhan RI	Peneliti Utama	Pengembangan Ekonomi Pertahanan di Desa Wisata Kertayasa Kab. Pangandaran Jawa Barat
	2. Dr. R. Djoko Andreas Navalino., S.IP., M.AB	Kolonel Arh/1910046130568	Dosen Prodi EP FMP Unhan RI	Anggota	
	3. Dr. Djamarel Hermanto, S.T., M.M., M.T., CIQnR.	Letkol Laut (PM) /13982/P	Dosen Prodi EP FMP Unhan RI	Anggota	
5	1. **Dr. Suyono Thamrin, Drs., S.T.,M. Eng.Sc., CIQar., CIQnR, IPU**	Laksda TNI	Dosen Prodi KE FMP Unhan RI	Peneliti Utama	Perkembangan penguasaan teknologi kapal selam nuklir Australia terhadap stabilitas keamanan di Indo-Pasifik
	2. Wayan Nuriada, S.H, M.Si (Han)	Kolonel Czi/ 1900025270265	Dosen Prodi SPS FSP Unhan RI	Anggota	
	3. Nugroho Adi Sasongko, S.T, M.Sc, Ph.D, CIQnR	Penata III/d /198306192010121002	Dosen Prodi KE FMP Unhan RI	Anggota	
	4. Dr. Arifuddin Uksan, S.Ag., M.Ag., CIQnR	Kolonel Caj /11960014550170	Dosen Prodi MP FMP Unhan RI	Anggota	
6	1. **Dr. Ir. Rudy Laksmono W, M.T**	Pembina IV/c 195908121985031002	Dosen Prodi KE FMP Unhan RI	Peneliti Utama	Pengembangan Bio-Energi pada Lahan Kritis di NTT dalam Mendukung Ketahanan Energi Nasional
	2. Prof. Ir. M. Sidik Boedoyo, M.Eng	Pembina IV/e /195102201980091001	Dosen Prodi KE FMP Unhan RI	Anggota	
	3. Dr. M. Ikhwan Syahtaria, S.T., M.M	Kolonel Laut (S) /9869/P	Dosen Prodi SPL FSP Unhan RI	Anggota	
7	1. **Dr. Ir. Imam Supriyadi, M.M**	Penata Tk I III/d	Dosen Prodi KE FMP Unhan RI	Peneliti Utama	Pengembangan PLTS dalam Memperkuat Ketahanan Energi di Pulau Semau, Perbatasan RI-RDTL
	2. Dr. Ir Suyono Thamrin, Drs., S.T., M.Eng.Sc., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU., CPHCM., CIPA	Laksda TNI (Purn)	Dosen Prodi KE FMP Unhan RI	Anggota	
	3. Dr. Ir. Yanif Dwi Kuntjoro, M.Si	Kolonel Laut (KH) 10052/P	Dosen Prodi Matematika FMIPAM Unhan RI	Anggota	

8 dr.RM Tjahja ...

1	2	3	4	5	6
8	1. **Dr. Haetami., M.Ag** 2. Novky Asmoro., S.T., M.Si (Han) 3. Dr. R. Djoko Andreas Navalino., S.IP., M.AB	Pembina Tk. I IV/b /197009131995021001 Letkol Tek /527045 Kolonel Arh /1910046130568	Dosen Prodi EP FMP Unhan RI Dosen Prodi EP FMP Unhan RI Dosen Prodi EP FMP Unhan RI	Peneliti Utama Anggota Anggota	Efektivitas Program Sosial Bank Indonesia terhadap UMKM dalam mewujudkan ketahanan ekonomi akibat Pandemi Covid-19 di Kota Bogor
9	1. **Dr. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si.** 2. Dr. Agus Sudarya, S.E., S.H.,M.M., M.Si (Han) 3. Dr. Lutfi Adin Affandi, M.M	Kolonel Tek / 518808 Marsda TNI (Purn) Kolonel Laut (P) 12171 (P)	Dosen Prodi SPU FSP Unhan RI Dosen Prodi MP FMP Unhan RI Dosen Prodi MP FMP Unhan RI	Peneliti Utama Anggota Anggota	Membangun Sumber Daya Manusia Unggulan di Wilayah Perbatasan Republik Indonesia dengan Republik Demokrasi Timur Leste Dalam Rangka Memperkuat Pertahanan Negara
10	1. **Dr. Posma Sariguna Johnson Kennedy, S.T., S.E., M.Si, M.SE.** 2. Dr. Yudi Sutrasna M.M. 3. Dr. Haetami., M.Ag	- Brigjen TNI (Purn) Pembina Tk. I IV/b 197009131995021001	Dosen Prodi EP FMP Unhan RI Dosen Prodi EP FMP Unhan RI Dosen Prodi EP FMP Unhan RI	Peneliti Utama Anggota Anggota	Pengaruh Kekuatan Ekonomi China dalam Peningkatan National Power Negara-Negara Triateral AUKUS terhadap Ekonomi Indonesia
11	1. **Dr. Ikhwan Syahtaria, ST., M.M.** 2. Dr. Ir. Imam Supriyadi, M.M. 3. Dr. Ir. Donny Yoesgiantoro,MM, M.PA.	**Kolonel Laut (S)** /9869/P Penata Tk I III/d (Penyetaraan) Penata Tk I III/d (Penyetaraan)	Dosen Prodi KE FMP Unhan RI Dosen Prodi KE FMP Unhan RI Dosen Prodi KE FMP Unhan RI	Peneliti Utama Anggota Anggota	Penguatan Infrastruktur Pertahanan di Blok ambalat dalam melindungi sumber daya energi guna mendukung Ketahanan Energi Nasional

12. Dr Guntur...

1	2	3	4	5	6
12	1. **Dr Guntur Eko Saputro, S.IP. MM.** 2. Dr Panji Suwarno, SE.,M.Si., CIQnR 3. Dr.Suwito,M.Si .	Kolonel Arm/ 11950052670973 Kolonel Laut (KH) 11827/P Kolonel Sus/ 518312	Dosen Prodi EP FMP Unhan RI Dosen Prodi EP FMP Unhan RI Kapus Publikasi dan Jurnal Ilmiah LPPM Unhan RI	Peneliti Utama Anggota Anggota	Implementasi Kebijakan Elektronifikasi Ekonomi Digital Bank Indonesia Sebagai Bentuk Pertahanan Nirmiliter
13	1. **dr.RM Tjahja Nurrobi, MKes, SpOT (K) Hand.** 2. dr. Elies Fitriani,M.biomed (AAM).CIQaR., CIQnR. 3. dr. Venty Muliana Sari.M.Sc., M.Si.Med., CIQaR. 4. dr. Radietya Alvarabie, M.biomed AIFO-K 5. dr. Hanifah, MKes,.CIQnR.	Kolonel Laut (K) 10836/P - - - Pembina IV/a 197408012006042002	Dosen Prodi Kedokteran FKM Unhan RI Dosen Prodi Kedokteran FKM Unhan RI Dosen Prodi Kedokteran FKM Unhan RI Dosen Prodi Kedokteran FKM Unhan RI Dosen Prodi Kedokteran FKM Unhan RI	Peneliti Utama Anggota Anggota Anggota Anggota	Efektivas Media Pembelajaran Plastinasi dibandingkan Video Ajar terhadap Tingkat Pemahaman Ilmu Anatomi Sistem Muskuloeskeletal pada Kadet Mahasiswa FK Militer Unhan Ri
14	1. **dr. Taureni Hayati. Sp.PK (K)** 2. Dr.dr. Reza Yuridian Purwoko, Sp.KK 3. dr. Elies Fitriani,M.biomed (AAM), CIQaR., CIQnR. 4. dr. Venty Muliana Sari.M.Sc., M.Si.Med., CIQaR 5. dr. M. Dimas Reza Rahmana M.Biomed	- - - - -	Dosen Prodi Kedokteran FKM Unhan RI Dosen Prodi Kedokteran FKM Unhan RI Dosen Prodi Kedokteran FKM Unhan RI Dosen Prodi Kedokteran FKM Unhan RI Dosen Prodi Kedokteran FKM Unhan RI	Peneliti Utama Anggota Anggota Anggota Anggota	Pembuatan Panduan Metode Diagnostik Cut-Off dan Terapi Adjuvan Terhadap Peningkatan Antibodi Serta Imunitas Pra-Paska Vaksinasi Covid-19 Sebagai Suatu Model Ketahanan Nasional di Bidang Kesehatan

a.n Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia,
Warek II Bid. Umum dan Keuangan,

Erwin Bambang Tetuko
Mayor Jenderal TNI

KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 2127 /VII/2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian dan Wawancara.

Jakarta, 13 Juli 2022

Kepada
Yth. Bupati Kabupaten Belu
di
Provinsi Nusa Tenggara Timur

1. Dasar:

   a. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Daftar Susunan Personel dan Tata Kerja Universitas Pertahanan.

   b. Keputusan Rektor Unhan RI Nomor KEP/298/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan TA. 2022.

   c. Surat Perintah Rektor Unhan RI Nomor: SPRIN/1004/IV/2021 tanggal 19 April 2022 tentang Daftar Nama Penelitian Dosen Fakultas Manajemen Pertahanan dan Fakultas Kedokteran Militer Unhan RI TA. 2022.

2. Sehubungan dengan dasar di atas, disampaikan bahwa LPPM Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) akan mengadakan penelitian Dosen Fakultas Manajemen Pertahanan TA. 2022 tentang **"Membangun Sumber Daya Manusia Unggulan di Wilayah Perbatasan Republik Indonesia dengan Republik Demokrasi Timur Leste Dalam Rangka Memperkuat Pertahanan Negara".** Untuk itu dibutuhkan data-data/informasi penelitian yang akan dikumpulkan dengan teknik wawancara, kuesioner dan studi dokumen.

3. Berkenaan dengan hal tersebut, dapatnya Pejabat dalam alamat berkenan memberikan ijin penelitian atau menjadi narasumber penelitian yang dimaksud pada butir 2, yang akan dilaksanakan pada:

   a. Bulan : Juni dan Juli 2022

   b. Lokasi Penelitian : Kantor Bupati Belu
      Jl. El Tari No.01, Umanen
      Provinsi Nusa Tenggara Timur

c. Metode...

Dipindai dengan CamScanner

c. Metode : Wawancara, kuesioner dan dokumentasi

d. Tim Peneliti : 1. Kolonel Tek Dr. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si. NRP. 518808 (Ketua Tim)
2. Marsda TNI (Purn) Dr. Agus Sudarya, S.E., S.H., M.M., M.Si (Han)
3. Kolonel Laut (P) Dr. Lutfi Adin Affandi, M.M NRP. 12171/P

4. *Contact Person*: Kolonel Laut (P) Dr. Lutfi Adin Affandi, M.M (No.HP. 081288642155).

5. Demikian untuk menjadikan periksa, dan terimakasih atas kerjasamanya.

a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat,

Sammy Ferrijana, S.Sos., M.Si
Mayor Jenderal TNI

Tembusan:

1. Gubernur Prov. Nusa Tenggara Timur
2. Rektor Unhan RI
3. Warek I, II, III dan IV Unhan RI
4. Kasatwas Unhan RI
5. Ka LPPPM Unhan RI
6. Dekan FMP Unhan RI
7. Karoum, Karo AK dan Karorenku Unhan RI.

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 2127 /VII/2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian dan Wawancara.

Jakarta, 13 Juli 2022

Kepada
Yth. Kepala BNPP RI
di
Jakarta

1. Dasar:

   a. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Daftar Susunan Personel dan Tata Kerja Universitas Pertahanan.

   b. Keputusan Rektor Unhan RI Nomor KEP/298/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan TA. 2022.

   c. Surat Perintah Rektor Unhan RI Nomor: SPRIN/1004/IV/2021 tanggal 19 April 2022 tentang Daftar Nama Penelitian Dosen Fakultas Manajemen Pertahanan dan Fakultas Kedokteran Militer Unhan RI TA. 2022.

2. Sehubungan dengan dasar di atas, disampaikan bahwa LPPM Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) akan mengadakan penelitian Dosen Fakultas Manajemen Pertahanan TA. 2022 tentang **"Membangun Sumber Daya Manusia Unggulan di Wilayah Perbatasan Republik Indonesia dengan Republik Demokrasi Timur Leste Dalam Rangka Memperkuat Pertahanan Negara".** Untuk itu dibutuhkan data-data/informasi penelitian yang akan dikumpulkan dengan teknik wawancara, kuesioner dan studi dokumen.

3. Berkenaan dengan hal tersebut, dapatnya Pejabat dalam alamat berkenan memberikan ijin penelitian atau menjadi narasumber penelitian yang dimaksud pada butir 2, yang akan dilaksanakan pada:

   a. Bulan : Juli dan Agustus 2022

   b. Lokasi Penelitian : Kantor BNPP RI
      Jl. Kebon Sirih No.31A
      Jakarta Pusat 10340

c. Metode...

er

c. Metode : Wawancara, kuesioner dan dokumentasi

d. Tim Peneliti : 1. Kolonel Tek Dr. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si. NRP. 518808 (Ketua Tim)
2. Marsda TNI (Purn) Dr. Agus Sudarya, S.E., S.H., M.M., M.Si (Han)
3. Kolonel Laut (P) Dr. Lutfi Adin Affandi, M.M NRP. 12171/P

4. *Contact Person*: Kolonel Laut (P) Dr. Lutfi Adin Affandi, M.M (No.HP. 081288642155).

5. Demikian untuk menjadikan periksa, dan terimakasih atas kerjasamanya.

a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat,

Sammy Ferrijana, S.Sos., M.Si
Mayor Jenderal TNI

Tembusan:

1. Rektor Unhan RI
2. Warek I, II, III dan IV Unhan RI
3. Kasatwas Unhan RI
4. Ka LPPPM Unhan RI
5. Dekan FMP Unhan RI
6. Karoum, Karo AK dan Karorenku Unhan RI.

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 2127 /VII/2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian dan Wawancara.

Jakarta, 13 Juli 2022

Kepada
Yth. Dansatgas PLBN Terpadu Motaain

di

Belu - Provinsi Nusa Tenggara Timur

1. Dasar:

   a. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Daftar Susunan Personel dan Tata Kerja Universitas Pertahanan.

   b. Keputusan Rektor Unhan RI Nomor KEP/298/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan TA. 2022.

   c. Surat Perintah Rektor Unhan RI Nomor: SPRIN/1004/IV/2021 tanggal 19 April 2022 tentang Daftar Nama Penelitian Dosen Fakultas Manajemen Pertahanan dan Fakultas Kedokteran Militer Unhan RI TA. 2022.

2. Sehubungan dengan dasar di atas, disampaikan bahwa LPPM Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) akan mengadakan penelitian Dosen Fakultas Manajemen Pertahanan TA. 2022 tentang **"Membangun Sumber Daya Manusia Unggulan di Wilayah Perbatasan Republik Indonesia dengan Republik Demokrasi Timur Leste Dalam Rangka Memperkuat Pertahanan Negara".** Untuk itu dibutuhkan data-data/informasi penelitian yang akan dikumpulkan dengan teknik wawancara, kuesioner dan studi dokumen.

3. Berkenaan dengan hal tersebut, dapatnya Pejabat dalam alamat berkenan memberikan ijin penelitian atau menjadi narasumber penelitian yang dimaksud pada butir 2, yang akan dilaksanakan pada:

   a. Bulan : Juli dan Agustus 2022

   b. Lokasi Penelitian : Kantor PLBN Terpadu Motaain
      Jalan Raya Lintas Batas, Silawan,
      Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

c. Metode...

Kawasan IPSC Sentul, Kab. Bogor, Jawa Barat 16810 (Kampus Pusat)
Jl. Salemba Raya No. 14, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10430 (Kampus Satelit)
Fatuketi, Kab. Belu, Nusa Tenggara Timur 85752 (Kampus Satelit)
Website : www.idu.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

c. Metode : Wawancara, kuesioner dan dokumentasi

d. Tim Peneliti : 1. Kolonel Tek Dr. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si. NRP. 518808 (Ketua Tim)
2. Marsda TNI (Purn) Dr. Agus Sudarya, S.E., S.H., M.M., M.Si (Han)
3. Kolonel Laut (P) Dr. Lutfi Adin Affandi, M.M NRP. 12171/P

4. *Contact Person*: Kolonel Laut (P) Dr. Lutfi Adin Affandi, M.M (No.HP. 081288642155).

5. Demikian untuk menjadikan periksa, dan terimakasih atas kerjasamanya.

a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat,

Sammy Perrijana, S.Sos., M.Si
Mayor Jenderal TNI

Tembusan:

1. Kepala BNPP RI
2. Rektor Unhan RI
3. Warek I, II, III dan IV Unhan RI
4. Kasatwas Unhan RI
5. Ka LPPPM Unhan RI
6. Dekan FMP Unhan RI
7. Karoum, Karo AK dan Karorenku Unhan RI.

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner Penelitian

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pembangunan SDM dan Implementasi Bela Negara. Untuk maksud tersebut dalam kuesioner dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan tertutup, dimohon memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang ada dengan keterangan jawaban seperti tertulis diatas tanda ☐

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis akan merahasiakan data dan keterangan yang diberikan menurut kode etik penelitian.

Demikian atas bantuan dan kesediaan mengisi kuesioner ini peneliti mengucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda (X) pada jawaban/pernyataan yang menjadi pilihan saudara.

1. Usia :
   - ☐ 17 Tahun
   - ☐ 18 Tahun
   - ☐ 19 Tahun
   - ☐ > 20 Tahun
   - ☐ > 20 Tahun

2. Pendidikan/Lulus :
   - ☐ Sekolah Dasar
   - ☐ SMP
   - ☐ SMA
   - ☐ S1
   - ☐ S2
   - ☐ S3

3. Alamat/Rumah :
   - ☐ Desa perbatasan dengan Timor Leste
   - ☐ Kecamatan perbatasan dengan Timor Leste
   - ☐ Kecamatan diluar perbatasan dengan Timor Leste

Pertanyaan

1. Kita perlu mencintai, menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup.

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu Ragu	Setuju	Sangat Setuju
☐	☐	☐	☐	☐

2. Kita wajib menjaga nama baik bangsa dan negara.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

3. Kita harus menjaga dan memahami seluruh wilayah NKRI, dari Sabang sampai Merauke.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

4. Disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan..

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

5. Meyakini Pancasila sebagai dasar negara serta Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

6. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara tanpa pamrih.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

7. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara dari pada kepentingan pribadi dan golongan.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

8. Membela bangsa dan negara sesuai dengan profesi dan kemampuan masing-masing.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

9. Jika ada kejadian yang mengganggu keamanan lingkungan, laporkan kepada yang berwajib (RT, RW dan atau aparat keamanan setempat).

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

10. Ikut kegiatan ekstra sekolah seperti beladiri, pramuka dll adalah sangat bermanfaat.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

11. Saya giat belajar karena ingin maju dan merubah kondisi keluarga agar lebih baik dan sejahtera.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

12. Pemerintah selalu memberi dorongan dan peluang untuk meningkatkan prestasi sekolah dan kegiatan lainnya.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

13. Masyarakat disini hidup dengan rukun dan damai.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

14. Saya merasa senang dan tidak rendah diri menjadi warga Negara Indonesia yang tinggal di perbatasan.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

15. Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

16. Saya menawarkan bantuan jika teman memiliki kesulitan.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

17. Lingkungan dan alam di Kabupaten Belu memberikan saya peluang untuk membangun demi kemakmuran bersama.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

18. Saya harus mampu menjaga keutuhan wilayah NKRI, khususnya wilayah perbatasan tempat saya tinggal.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

19.Saya merasa senang dan tidak rendah diri menjadi warga Negara Indonesia yang tinggal di perbatasan.

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Ragu Ragu Setuju Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Atas kesediaan dan kerjasama dalam mengisi kuesioner ini,
diucapkan terima kasih.

Dokumentasi Penelitan






PETA OPERASI SATGAS PAMTAS RI-RDTL SEKTOR TIMUR
KEDAR 1:25.000


RUANG YUDHA
DAFTAR NAMA - NAMA PEJABAT
DANSATGAS PAMTAS RI - RDTL


DAFTAR NAMA - NAMA PEJABAT
DANSATGAS PAMTAS RI - RDTL



Daftar Riwayat Hidup Peneliti



RIWAYAT HIDUP KETUA PENELITI

DATA POKOK

1.	N A M A	:	Dr. Ir. HIKMAT ZAKKY ALMUBAROQ, S.Pd., M.Si., IPU
2.	P A N G K A T	:	KOLONEL
3.	KORPS KEJURUAN	:	TEKNIK
4.	NRP/ NBI	:	518808
5.	TANGGAL LAHIR	:	4 MEI 1970
6.	TEMPAT LAHIR	:	BANDUNG
7.	A G A M A	:	ISLAM
8.	S U K U	:	SUNDA
9.	GOLONGAN DARAH	:	“O”
10.	TINGGI BADAN	:	170
11.	BERAT BADAN	:	79 Kg
12.	ALAMAT RUMAH	:	KOMPLEK SETIABUDI REGENCY WING 2
		:	Jl. SAFIR BIRU 250 H BANDUNG BARAT
13.	NO.TELP RUMAH/HP	:	085974907146

PENDIDIKAN UMUM

1.	SDN CIMINDI III BANDUNG	LULUS	1983
2.	SMPN CIMINDI BANDUNG	LULUS	1986
3.	SMA 1 CIMAHI	LULUS	1989
4.	(S1) STKIP SILIWANGI BANDUNG	LULUS	2006
4.	(S1) UNHAS MAKASAR	LULUS	2022
5.	(S2) UNJANI BANDUNG	LULUS	2008
6.	(S3) UPI BANDUNG	LULUS	2021

DIKMA / DIKBANGUM

1.	AAU	ANGKATAN :	94	LULUS	1994
2.	SARCAB TEKKAL	ANGKATAN :		LULUS	1995
3.	SEKKAU	ANGKATAN :	73	LULUS	2003
4.	SESKOAU.....	ANGKATAN :	49	LULUS	2012
5.	EDP (di Brunei)……..	ANGKATAN :	13	LULUS	2016

PENDIDIKAN MILITER (KURSUS)

1.	KIBI HANKAM	ANGKATAN :	XLIV	LULUS	1997
2.	GENERAL COURSE HELLY	ANGKATAN :		LULUS	1996

3. PARA DASAR ANGKATAN : LXIV LULUS 1992
4. SUSPA LAMBANGJA ANGKATAN : XV LULUS 2000
5. HELLY RAID ANGKATAN : ..... LULUS 2000
6. ROTOR TURNED DASH 5. T.C ANGKATAN : ..... LULUS 1997
7. BK-117 LINE MAINTENANCE. C ANGKATAN : ..... LULUS 1997
8. DEEP MAINTENANCE TURMO IV C ANGKATAN : ..... LULUS 1997
9. JMU SA-330 PUMA ANGKATAN : ..... LULUS 1999
10. UNITED NATION LOGISTIC COURSE ANGKATAN : III LULUS 2008
11. PEMBEKALAN MILOBS/MILSTAFF ANGKATAN : ……LULUS 2009
12. LOGISTIC SYMPOSIUM (HAWAII) ANGKATAN :…… LULUS 2009
13. WORKSHOP DIRI (USA) ANGKATAN : II LULUS 2014
13. BISL (INGGRIS) ANGKATAN : I LULUS 2022

RIWAYAT PANGKAT

1. 21 - 07 - 1994 DIANGKAT SEBAGAI LETDA
2. 01 . - 04 - 1998 DIANGKAT SEBAGAI LETTU
3. 01 - 10 - 2000 DIANGKAT SEBAGAI KAPTEN
4. 01 - 10 - 2008 DIANGKAT SEBAGAI MAYOR
5. 01 - 04 - 2013 DIANGKAT SEBAGAI LETKOL
6. 01 - 04 - 2018 DIANGKAT SEBAGAI KOLONEL
7. ... - ..... - DIANGKAT SEBAGAI
8. ... - ..... - DIANGKAT SEBAGAI
9. ... - ... - DIANGKAT SEBAGAI

RIWAYAT JABATAN

1. 11 - 02 - 1995 JABATAN PA DP WINGDIKTEKKAL….....
2. 18 - 10 - 1995 JABATAN PA SKADRON UDARA 8 ATS.....
3. 06 - 07 - 1997 JABATAN KASI TUT SKATEK 024 ATS.....
4. 22 - 06 - 1998 JABATAN PA URDAL SKATEK 024 ATS
5. 09 - 09 - 1999 JABATAN KASIDALMAT SKATEK 024 ATS
6. 13 - 12 - 2000 JABATAN KASIDOK 3 SATHAR 16 DEPOHAR 10
7. 13 - 2 - 2002 JABATAN KASIHAR SATHAR 16 DEPOHAR 10
8. ..... - ..... - 2004 JABATAN KASIHAR SATHAR 12 DEPOHAR 10
9. 13 - 11 - 2007 JABATAN KASIHAR MOTKOMFAB PESBANG KOHARMATAU
10. 12 - 03 - 2009 JABATAN KADISOPS SKADIK 302 WINGDIKTEKKAL
11. 12 - 02 - 2010 JABATAN LOGISTIC MILITARY STAFF LEBANON (UN PKO)
12. 09 - 09 - 2012 JABATAN KADEP IPTEK SEKKAU
13. 17 - 10 - 2013 JABATAN KASI PSWT BELL47G/ EC-120B COLIBRI DISAEROAU

14.	04 - 01 - .2015	JABATAN	KASUBBID KERMA ASEAN PUSKERSIN TNI
15.	24 - 07 - .2017	JABATAN	KASUBDIT REGIONAL DEBIDJIANSTRAT LEMHANNAS RI
16.	30 - 04 - .2018	JABATAN	KASUBDIT BANGJIAN DEBIDJIANSTRAT LEMHANNAS RI
17.	15 - 09 - .202	JABATAN	SESPRODI MANAJEMEN PERTAHANAN UNHAN RI

RIWAYAT PENUGASAN LUAR NEGERI

1.	- 08 - .1993	TUGAS (AUSTRALIA) CAKRA WAHANA PAKSA
2.	- 08 - .2004	TUGAS (PERANCIS) TECREP SA-330 PUMA
3.	- 08 - .2009	TUGAS (AMERIKA) LOGISTICS SYMPOSIUM
4.	- 02 - .2010	TUGAS (LEBANON) MILITARY STAFF
5.	- 04 - .2014	TUGAS (AUSTRALIA) ASIA PACIFIC AEROSPACE
6.	- 02 - .2015	TUGAS (PERANCIS) TURBOMECA
7.	- 05 - .2016	TUGAS (SINGAPURA) CARM INDOSIN 19TH
8.	- 05 - .2016	TUGAS (LAOS) ACDFIM 13TH
9.	- 06 - .2016	TUGAS (MALAYSIA) HLC MALINDO 13TH
10.	- 10 - .2016	TUGAS (BRUNEI) EXECUTIVE DEVELOPMENT PROGRAMME
11.	- 06 - .2022	TUGAS (INGGRIS) BUILDING INTEGRITY FOR SENIOR LEADER

KECAKAPAN BAHASA

1. DAERAH (AKTIF) : JAWA (AKTIF) SUNDA (AKTIF)
2. ASING (AKTIF) : INGGRIS (AKTIF), PERANCIS (PASIF)

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : September 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini



Dr. Ir. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si., IPU.
Kolonel Tek NRP 518808

RIWAYAT HIDUP ANGGOTA TIM PENELITI

DATA POKOK



NRP/ NIP	: 506795
NAMA/ GELAR	:DR. AGUS SUDARYA, S.H., S.E., M.M., M.SC
TEMPAT/ TGL. LAHIR	: BANDUNG, 05 OKTOBER 1959
JENIS KELAMIN	: LAKI-LAKI
PANGKAT/ GOL	: MARSEKAL MUDA TNI (PURN)
TMT. PANGKAT	: 05-08-2016
ANGKATAN	: TNI AU
SUMBER PBA	: AKABRI UDARA
TMT. PA	: 27-09-1984
JABATAN	: WAKIL REKTOR III
SATKER	: UNHAN KEMHAN
KODE JABATAN	: STRUKTURAL
TMT. TNI/ PNS	: 27-09-1984
TMT. KEMHAN	: 16-06-2016
AGAMA	: ISLAM
NIDN DIKNAS	: 4705105901

NO. IDENTITAS

NO. KTA	: 89/KTP/TNI/2016	NO. KARIS/ KARSU	: -
NO LABEL SEC.	: 087177161059	NO. KTPA (ASABRI)	: DC301166
NO. KARPEG (PNS)	: -	NO. KARTU KPI	: -
NO. NPWP	: 09.470.379.0-005.000	NO. REGISTRASI	: -
		NO. KTP	: 3175080510590001
NO. RANDIS	: 3430-00 / 04-08		

DATA LAIN-LAIN

STATUS KAWIN : KAWIN	ALAMAT KANTOR : KOMPLEK IPSC SENTUL BOGOR
SUKU BANGSA : SUNDA	TELP. KANTOR : 021-8795359
ALAMAT RUMAH : JL.RAJAWALI NO 11 KOMPLEK HALIM PK-JAKTIM	TELP. RUMAH : 021-8096795
	TELP. SELULAR : 081586113184
	EMAIL :
KODE POS : 13610	agus.sudarya6795@gmail.com

DATA FISIK

TINGGI/BERAT BADAN	: 172 CM / 78 KG	BENTUK MUKA	: OVAL
UKURAN SEPATU	: 43	JENIS RAMBUT	: LURUS
UKURAN PECI	: 58	WARNA RAMBUT	: HITAM
GOLONGAN DARAH	: O	CIRI KHUSUS	: KULIT SAWO MATANG
UKURAN BAJU	: L		

RIWAYAT PANGKAT

NO	PANGKAT	TMT PKT	NOMOR SKEP/ KEP	TANGGAL SKEP
1.	LETDA	27-09-1984	KEPRES RI. 42 / ABRI / 1984	27-09-1984
2.	LETTU	01-10-1986	SKEP. 1805-T. III / II / 1986	01-11-1986
3.	KAPTEN	01-10-1990	SKEP. 281-T. III / X / 1990	16-10-1990
4.	MAYOR	01-10-1995	SKEP. 221-T. III / IX / 1995	26-09-1995
5.	LETKOL	01-10-1999	SKEP. 152-T. III / IX / 1999	13-09-1999
6.	KOLONEL	01-10-2004	KEPPRES RI NR 51 / TNI / 2004	29-09-2004
7.	MARSMA	12-02-2014	KEPPRES RI No 04 / TNI / 2014	12-02-2014
8.	MARSDA	05-08-2016	KEPPRES RI NO 59 / TNI / 2016	05-08-2016

RIWAYAT JABATAN

NO	JABATAN	TMT JAB	NOMOR SKEP/ KEP
1	PA DP WINGDIK 1 KODIKAU	27-07-1984	SKEP/929-T I/IX/1984
2	PA PNB SKADRON 17 LANUD HALIM	31-07-1984	
3	PA PNB SKADRON UDARA 31	05-10-1986	
4	DANFLIGHT OPS ‘C’ SKADUD 31 HALIM	01-06-1993	
5	INSTRUKTUR PNB LANUD ADI	01-06-1996	SKEP/14 PKS/V/1996
6	PS. BINPOTDIRGA DISOPS LANUD ADI	04-07-1996	
7	KADISOPS SKADUD 31 WING 1 LANUD HLM	01-11-1996	SKEP/22-PKS/XI/1996
8	PNB KELAS I LANUD ADI	05-11-1996	
9	KASI BASE OPS DISOPS LANUD HLM	21-05-1999	SKEP/16-PKS/V/1999
10	DANSKADUD 31 WING 1 LANUD HLM	24-03-2000	
11	PABANDYAOPS SOPS KOSEK HANUDNAS II MKS	01-07-2001	SKEP/19-PKS/VI/2001
12	DOSTUN GOL V SESKOAU	10-07-2002	SKEP/29-PKS/VII/2002
13	DOSTUN GOL IV SESKOAU	01-08-2003	SKEP/13-PKS/VIII/2003
14	KADISPERS LANUD HALIM	12-01-2004	SKEP/01-PKS/I/2004
15	KABADAN UJI KOOPSAU I	21-11-2005	SKEP/24-PKS/XI/2005
16	PAMEN SAHLI KASAU BID. POTDIRGA SAHLI KASAU	01-06-2007	SKEP/15-PKS/V/2007

17	DOSEN UTAMA SESKO TNI	05-11-2007	KEP/27-PKS/XI/2007 KEP/241/XI/2007
18	PABAN II LAT DIRLATJEMEN SESKO TNI	10-02-2008	
19	PABAN II/KERSAMIK LN DITKERSAMIK LN SESKO TNI	05-04-2008	KEP/541/IX/2008
20	PAMEN SAHLI KASAU BIDSUMDAMAN SAHLI KASAU BID. SUMDANAS SAHLI KASAU	22-03-2012	
21	IR KOHANUDNAS	30-11-2012	
22	PA SAHLI TK II KAWASAN ASPAS BID HUBINT PATI SAHLI HUBINTEK STAF AHLI PANGLIMA	31-12-2013	
23	WAKIL KOMANDAN KODIKAU	15-15-2015	
24	WAKIL REKTOR III UNHAN KEMHAM	09-06-2016	KEP/623/M/VI/2016

RIWAYAT PENDIDIKAN UMUM

NO	JENIS/ NAMA PENDIDIKAN	TAHUN	KETERANGAN
1.	SD HALIMUN III	1972	LULUS
2.	SMPN VII BANDUNG	1975	LULUS
3.	SMAN VII BANDUNG	1979	LULUS
4.	S-1 (SE = SARJANA EKONOMI)	1997	LULUS
5.	S-2 (MM = MAGISTER OF MANAGEMENT)	2001	LULUS
6.	S-1 (SH = SARJANA HUKUM)	2008	LULUS
7.	S-2 (M.Sc = MAGISTER OF SCIENCE) KOREA SELATAN	2011	LULUS
8.	S-3 (Dr = DOKTOR UNJ)	2016	LULUS

RIWAYAT PENDIDIKAN PEMBENTUKAN

NO	JENIS/ NAMA PENDIDIKAN	TAHUN	KETERANGAN
1.	AAU	1984	LULUS
2.	PENATARAN P4 DI JOGYAKARTA	1984	LULUS
3.	SEKBANG ANGK. XXXII TROPHY PNB TERBAIK	1985	LULUS
4.	TRANSISI C-130 B HERCULES	1985	LULUS
5.	LATIHAN DASAR SURVIVAL	1986	LULUS
6.	KIBI HANKAM	1989	LULUS

7.	ATPL COURSE JAKARTA	1992	LULUS
8.	COURSE TACTICAL C-130 H/HS RAAF RICHMOND AUSTRALIA	1992	LULUS
9.	COURSE SIMULATOR C-130 H/HS SINGAPORE	1992	LULUS
10.	SIMULATOR C-130 H (SINGAPORE)	1993	LULUS
11.	SEKKAU	1993	LULUS
12.	COURSE A/C B.707 FAA DALLAS USA	1994	LULUS
13.	SIP TNI AU LANUD ADI S.	1996	LULUS
14.	SESKOAU	1998	LULUS
15.	COURSE A/C B.707 FAA DALLAS USA	1999	LULUS
16.	SISHANUDNAS	2001	LULUS
17.	KURSUS SUSGAJARMIS LEMBANG	2002	LULUS
18.	KURSUS OPSGAB TNI KE II DI SESKO TNI KE BANDUNG	2006	LULUS
19.	SESKO TNI	2007	LULUS
20.	SEMINAR & STUDY BANDING DI NDU G. WASHINGTON USA	2009	LULUS
21.	*NATIONAL DEFENCE UNIVERSITY,* KOREA SELATAN (LEMHANA	2011	LULUS
22	SEMINAR & STUDY BANDING KODIKLAT DI SINGAPURA	2015	LULUS
23	SEMINAR & STUDY BANDING DIKLAT DI NDU SINGAPURA	2016	LULUS
24	SEMINAR & STUDY BANDING DI NDU NEW DEHLI INDIA	2017	LULUS

RIWAYAT PENUGASAN

NO	NEGARA/ KOTA	TAHUN	KETERANGAN
1	SINGAPURA, MALAYSIA, PHILIPINA	1986	
2	MALAYSIA, THAILAND, BRUNAI, SINGAPURA, TAIWAN	1987	
3	PHILIPINA, SINGAPURA, PAPUA NUGINI, TAIWAN	1988	
4	SINGAPURA, BRUNAI	1989	
5	VIETNAM, SINGAPURA	1990	
6	KAMBOJA, TAIWAN, AUSTRALIA, SINGAPURA	1992	
7	AMERIKA SERIKAT, SINGAPURA	1995	
8	TURKI, UNI EMIRAT ARAB, MALDEVIS, MESIR	1996	
9	SINGAPURA, MALAYSIA, THAILAND	1997	
10	SINGAPURA, MALAYSIA	1998	
11	USA, JEPANG, TAIWAN	1999	

12	THAILAND, MALAYSIA, SINGAPURA	2000	
13	THAILAND, MALAYSIA, SINGAPURA, BRUNAI, PHILIPINA	2001	
14	THAILAND, MALAYSIA, SINGAPURA	2005	
15	SINGAPURA, HONGKONG, RRC	2007	
16	ARAB SAUDI, UNI EMIRAT ARAB	2008	
17	SINGAPURA, HONGKONG, USA, JEPANG, SINGAPURA	2009	
18	KOREA SELATAN	2010	
19	KOREA SELATAN, AUSTRALIA	2011	
20	KOREA SELATAN	2013	
21	SINGAPURA	2015	
22	SINGAPURA, INDIA	2016	
23	FILIPHINA, SINGAPURA	2017	
24	TURKEY, SAUDI ARABIA, TURKEY	2018	
25	JEPANG, SINGAPURA	2019	
26	TURKEY, SAUDI ARABIA, CHINA,	2020	
	HONGKONG		

RIWAYAT TANDA JASA

NO	NAMA TANDA JASA	NOMOR SKEP	TGL. SKEP
1	SATYALANCANA KESETIAAN VIII TAHUN		
2	SATYALANCANA KESETIAAN XVI TAHUN		
3	SATYALANCANA KESETIAAN XXIV TAHUN	KEP/79/II/2010	19-02-2010
4	SATYALANCANA DHARMA NUSA		
5	SATYALANCANA GOM IX RAKSAKA DHARMA (PAPUA)	SKEP/707/XI/1997	24-11-1997
6	SATYALANCANA GOM VII DHARMA PHALA (KALBAR)		
7	SATYALANCANA GOM VII (ACEH)		
8	SATYALANCANA SEROJA	SKEP/77/VI/2003	18-06-2003
9	SATYALANCANA DWIDJA SISTHA	KEP/96/TK/2011	06-10-2011

10	SATYALANCANA WIRA NUSA		
11	SATYALANCANA WIRA DHARMA		
12	SATYALANCANA SWA BHUWANA PAKSA NARARYA		
13	SATYALANCANA BINTANG YUDHA DHARMA NARARYA	KEPPRES RI No. 24/TK/2012	

PENGUASAAN BAHASA

NO	BAHASA	KET
1.	INGGRIS	AKTIF
2.	KOREA	AKTIF

RIWAYAT KELUARGA

NO	NAMA KELUARGA	JENIS KELAMIN/ TGL LAHIR	HUBUNGAN
1	Dr. TITA ROSITA, Mpd	PEREMPUAN / 03-10-1960	ISTRI
2	KOMPOL AGTA BHUWANA PUTRA, S.IK, MAP	LAKI-LAKI / 16-09-1986	ANAK KANDUNG
3	KPT JANARYARO BWAMANTARA PUTRA, S.P.,S.T.	LAKI-LAKI / 06-01-1990	ANAK KANDUNG
4	AGITA NADHIFAH PUTRI,S.KESH.	PEREMPUAN / 17-08-1998	ANAK KANDUNG
5	Dr. QORRY PRATIWI SARUFI	PEREMPUAN / 16-02-1986	ANAK MANTU
6	FADILLA DHIA MALIHAH, B.Comm ,M.I.Bus.	PEREMPUAN / 11-04-1993	ANAK MANTU
7	ALVARO DANESH GEMINZO	LAKI-LAKI / 02-05-2014	CUCU
8	ARCHIBALDO DAFFAA GEMINZO	LAKI-LAKI / 02-05-2014	CUCU
9	ALANO DZAAMAR GEMINZO	LAKI-LAKI / 02-05-2014	CUCU

10	AQILANO AHZA SAFARAZ	LAKI-LAKI / 09-07-2016	CUCU
11	GHAZZAN SEMESTA MALTRA	LAKI-LAKI / 04-10-2017	CUCU
12	HADEEYA RENJANA MAURA	PEREMPUAN / 11-02-2019	CUCU

Jakarta, September 2022



Dr. Agus Sudarya, S.H., S.E., M.M., M.Sc.
Marsda TNI Purn

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA TIM PENELITI



1. DATA DIRI

Nama	Lutfi Adin Affandi
Tempat/ Tanggal Lahir	Jombang, 13 Nopember 1965
Usia	56 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Alamat	Jl. Cawang Baru 34 A Cawang Jakarta Timur
NIDN	4713116501
Email	lutfipomal1@gmail.com
Nomor HP	081288642155

2. PENDIDIKAN UMUM

Jenjang	Jurusan	Institusi	Tahun Lulus
SD	-	SDN Gambiran, Jombang	1977
SMP	-	SMPN Mojoagung, Jombang	1981
SMA	IPA	SMAN 1 Jombang	1984
S1	Ekonomi Manajemen	Universitas Negeri Jember	1989
S2	MSDM	Universitas Negeri Jakarta	2015
S3	MSDM	Universitas Negeri Jakarta	2019

3. PENDIDIKAN MILITER

Pendidikan	Tahun	Keterangan
Sepawamil Tahun 1990/1991	09-02-1991	Lulus

Orientasi Matra Laut Angk. 2, Tahun 1991	15-03-1991	Lulus
Lak Binku TNI 1992/1993	08-08-1993	Lulus
Suspabenwan Hankam/ABRI Angk. 14	16-12-1994	Lulus
Scuba Diver	28-08-1995	Lulus
Diklihpa Angk. 25	20-10-1995	Lulus
Dikpafung I Prov 1997/1998	13-041998	Lulus
Menembak Kwalifikasi Pistol	08-07-2000	Lulus
Selapa POM Angk. 11	02-11-2001	Lulus
Dikbek Matra Laut 2002	06-11-2002	Lulus
Penyidik Perkara Pidana Tertentu di Laut	27-05-2002	Lulus
Penyidik Perkara Pidana	08-01-2004	Lulus
Sesko Angkatan (Seskoal) Angk. 44	18-10-2006	Lulus

4. RIWAYAT JABATAN

JABATAN	TMT
Kaur Bukhar, Pekas Kupus, Diskual, Mabesal	01-05-1991
Kasi Silta, Pekas Denma, Mabesal	01-01-1997
Kasubag Renproga Disproval, Mabesal	01-03-1998
Kasubdisops, Disprov Kolinlamil	01-09-2001
Kadisprov Komando Lintas Laut Militer	15-03-2004
Danpomal, Lantamal II Padang, Koarmabar	19-10-2006
Kasubdis Binprov, Puspomal, Mabesal	14-11-2008
Danpomal, Lantamal VI Makassar, Koarmatim	01-07-2010
Kasi Selam Koor APLI&APPI, Dispotmar, Mabesal	05-03-2013
Wadanpomal, Lantamal III Jakarta, Koarmabar	17-09-2014
Direktur Binlidpam, Puspomal, Mabesal	24-11-2017
Sahli E Teklog Pangkoarmada I	10-07-2018
Dosen Tetap Unhan RI	27-10-2020

5. PENGALAMAN MENGAJAR (DOSEN/TRAINER)

Jenjang Pendidikan	Mata Kuliah	Institusi	Tahun
Umum	Selam Dasar (Scuba Diving)	TNI AL	2013-2015
S1	Training and Development	Kalbis Institute	2018
S1	Pengantar Bisnis dan Manajemen	Kalbis Institute	2019
S2	Good Governance	Unhan	2021

6. PELATIHAN/SEMINAR/WORKSHOP YANG PERNAH DIIKUTI

Forum	Topik	Penyelenggara	Tahun
Pelatihan	Bendaharawan Keuangan Negara	Mabes TNI	1994
Pelatihan	ISPS Code	Dirjen Perhubungan Laut	2008
Pelatihan	Pengadaan Barang dan Jasa	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	2009
Seminar Nasional	Meningkatkan Kualitas SDM dalam era Masyarakat Ekonomi Asean	UNJ	2016
Pelatihan	Research Camp Jurnal Internasional	UNJ	2018
Seminar Nasional	Sumber Daya Manusia Indonesia Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Kagisma	2018

Seminar dan Dialog Nasional	Penyiapan Sumber Daya Manusia Indonesia Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Himpuni	2019
Seminar dan Dialog Nasional	Milenial Indonesia dalam Ekonomi Kreatif di Era Revolusi Industri 4.0	Himpuni	2019
Seminar Nasional	Mendongkrak Industri Halal dan Ekonomi Syariah Indonesia	Indonesia Halal Watch	2019
Webinar Series 1-5	Peta Jalan Kebangkitan Ekonomi Pasca Covid-19	Kauje	Maret-Juni 2020
Serial Webinar UMKM	Ketahanan Bisnis UMKM di Masa New Normal	IPMI	Juli 2020
Webinar Series	RUU Cipta Kerja dan Pembangunan Kelautan Berkelanjutan	Indonesia Ocean Justice Initiative	Juni-Juli 2020

7. KARYA ILMIAH

- BUKU

  a. Bunga Rampai Pemikiran Filsafat, Bianglala Publishing, Jakarta, 2016.
  b. SDM Unggul Indonesia Maju, Dari UNJ untuk Bangsa, Kompilasi Pemikiran 50 Doktor MSDM, UNJ Press, 2020.

- JURNAL/PUBLIKASI PENELITIAN

  a. Preferensi Konsumen Terhadap Produk Rokok Gudang Garam di Kabepaten Jember, Jawa Timur.
  b. Majalah Cakrawala 1992 “Management by Akhlakul Karimah”
  c. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Vol. 3 No. 2 Oktober 2015, E-ISSN: 2302–2663 “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional , Kepemimpinan Transaksional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Personel Satuan Provost Detasemen Markas Markas Besar Angkatan Laut”

d. 1st International Conference on Administration Science (ICAS-2019) "*Evolution of Leadership in Esprit de Corps: An Evidence from Military Organization*"
e. Journal of Business & Behavioural Entrepreneurship Vol. 2 Number 2, Dec 2018, E-ISSN: 2580-0272 (Online) " *Esprit de Corps and Desertion Intention in Indonesian Navy*".

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Jakarta, September 2022



Dr. Drs. Lutfi Adin Affandi, M.M
Kolonel Laut (PM) NRP. 12171/P